



Kantor Akuntan Publik

Drs. Wirawan



Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Komplek Wijaya Grandpuri Blok C No. 12 B, Jl. Wijaya II Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tel. (021) 722 8480 Fax. (021) 720 8191
Email : taskconsult@cbn.net.id



**Kantor Akuntan Publik
Drs. Wirawan**

Laporan Auditor Independen

No. LA.KBM-89/0306

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kabelindo Murni Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca PT Kabelindo Murni Tbk. tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kabelindo Murni Tbk. tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, hingga tahun 2004, Perusahaan Perusahaan masih mengalami kerugian usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian per 31 Desember 2004 sebesar Rp 358.473.175.618. Meskipun pada tahun 2005 Perusahaan telah berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 14.126.886.066, namun akumulasi kerugian per 31 Desember 2005 masih tinggi, yaitu sebesar Rp 344.346.289.552. Hal ini masih mengakibatkan ketidakpastian mengenai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana dan tindakan yang akan diambil manajemen untuk mengatasi masalah ini diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang timbul akibat dari ketidakpastian ini.

DRS. WIRAWAN DAN REKAN

Drs. Wirawan, Ak., Msi.
NIAP. 99.1.0621

Jakarta, 20 Maret 2006

PT KABELINDO MURNI Tbk.
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3b, 3d, 4	7.976.924.933	3.351.893.893
Piutang			
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.839.531.630 pada tahun 2005 dan 2004	3e, 5	69.078.831.275	39.192.028.819
Piutang lain-lain	5	1.428.876.629	1.591.539.914
Persediaan	3f, 6	14.270.960.575	18.964.406.419
Uang muka kepada pemasok		624.780.566	351.394.337
Pajak dibayar dimuka	7	520.344.379	203.778.845
Biaya dibayar dimuka		119.215.202	135.785.502
Jumlah Aktiva Lancar		<u>94.019.933.559</u>	<u>63.790.827.729</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.812.545.918 pada tahun 2005 dan Rp 110.741.969.381 pada tahun 2004	3h, 8	164.881.511.861	169.462.800.516
Pinjaman karyawan	9	118.676.603	54.539.269
Aktiva lain-lain	10	770.528.395	226.992.950
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>165.770.716.859</u>	<u>169.744.332.735</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>259.790.650.418</u>	<u>233.535.160.464</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk.
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Cerukan	11	1.388.275.817	-
Wesel bayar	12	10.000.000.000	10.000.000.000
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3c, 13	83.376.800.892	55.718.979.636
Pihak ketiga	13	1.330.408.524	2.890.229.213
Hutang lain-lain		1.014.478.072	199.440.908
Hutang pajak	3j, 14	1.657.033.060	640.559.368
Biaya yang masih harus dibayar	15	5.797.986.962	9.844.320.206
Uang muka pelanggan	16	2.251.748.293	454.252.362
Kewajiban sewa guna usaha jatuh tempo satu tahun		174.557.598	104.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>106.991.289.218</u>	<u>79.851.781.693</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	3j, 14	8.144.721.541	2.057.115.188
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang		56.397.148	88.941.424
Pinjaman jangka panjang	17, 19, 29	1.518.727.000	22.838.000.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3k, 18	1.234.257.729	980.950.443
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>10.954.103.418</u>	<u>25.965.007.055</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u><u>117.945.392.636</u></u>	<u><u>105.816.788.748</u></u>
EKUITAS			
Modal saham, saham A nilai nominal Rp 1.000; saham B nilai nominal Rp 185 Modal dasar, saham A: 56.000.022 saham; saham B: 1.318.918.800 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh saham A: 56.000.000 saham; saham B: 1.064.000.000 saham pada tahun 2005 dan 2004	17, 19, 29	252.840.000.000	252.840.000.000
Tambahan modal disetor	20	147.926.154.196	147.926.154.196
Selisih penilaian kembali aktiva	21	85.425.393.138	85.425.393.138
Akumulasi kerugian		(344.346.289.552)	(358.473.175.618)
JUMLAH EKUITAS		<u><u>141.845.257.782</u></u>	<u><u>127.718.371.716</u></u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>259.790.650.418</u></u>	<u><u>233.535.160.464</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk.

LAPORAN LABA RUGI

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan bersih	3i, 22	280.513.510.845	125.615.587.322
Beban pokok penjualan	3i, 23	<u>258.913.290.124</u>	<u>139.150.966.039</u>
LABA (RUGI) KOTOR		21.600.220.721	(13.535.378.717)
BEBAN USAHA			
Penjualan dan pemasaran	3i, 24	1.633.605.249	1.453.326.441
Umum dan administrasi		<u>8.036.770.508</u>	<u>6.455.765.380</u>
Jumlah Beban Usaha		9.670.375.757	7.909.091.821
LABA (RUGI) USAHA		<u>11.929.844.964</u>	<u>(21.444.470.538)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		83.961.058	34.723.643
Laba (rugi) selisih kurs	3b	(503.250.582)	(545.037.715)
Beban keuangan	25	(11.632.071.301)	(8.656.882.813)
Laba penjualan aktiva tetap		185.000.000	162.920.000
Lain-lain, bersih		<u>13.044.478</u>	<u>131.348.115</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain, bersih		(11.853.316.347)	(8.872.928.770)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		76.528.617	(30.317.399.308)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	3j, 14	-	-
Tangguhan		<u>(6.087.606.355)</u>	<u>4.998.664.770</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(6.087.606.355)	4.998.664.770
Rugi dari aktivitas normal setelah pajak penghasilan		<u>(6.011.077.738)</u>	<u>(25.318.734.538)</u>
Pos luar biasa	17, 26	20.137.963.804	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>14.126.886.066</u>	<u>(25.318.734.538)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			
Laba (rugi) usaha	3I, 27	11	(19)
Laba (rugi) bersih		13	(23)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Akumulasi Kerugian	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2003	252.840.000.000	147.926.154.196	68.705.937.927	(333.154.441.080)	136.317.651.043
Selisih penilaian kembali aktiva	-	-	16.719.455.211	-	-
Rugi bersih tahun 2004	-	-	-	(25.318.734.538)	(25.318.734.538)
Saldo 31 Desember 2004	<u>252.840.000.000</u>	<u>147.926.154.196</u>	<u>85.425.393.138</u>	<u>(358.473.175.618)</u>	<u>127.718.371.716</u>
Laba bersih tahun 2005	-	-	-	14.126.886.066	14.126.886.066
Saldo 31 Desember 2005	<u>252.840.000.000</u>	<u>147.926.154.196</u>	<u>85.425.393.138</u>	<u>(344.346.289.552)</u>	<u>141.845.257.782</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk.

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
ARUS KAS DARI AKTIVAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	254.033.215.159	112.718.621.268
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(225.487.834.672)	(94.234.366.596)
Pembayaran untuk beban pabrikasi dan usaha	(6.246.477.376)	(7.810.613.133)
Penerimaan pajak	(2.377.948.129)	2.127.791.309
Pembayaran bunga	(8.321.589.683)	(5.620.126.165)
Kas bersih diperoleh dari / (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	11.599.365.299	7.181.306.683
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva	185.000.000	162.920.000
Perolehan aktiva tetap	(471.115.376)	(488.887.992)
Kas bersih diperoleh dari / (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(286.115.376)	(325.967.992)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang bank dan cerukan	1.388.275.817	-
Pelunasan pinjaman	(8.076.494.700)	-
Pelunasan hutang bank dan cerukan	-	(1.946.592.830)
Pelunasan wesel bayar	-	(2.730.000.000)
Kas bersih diperoleh dari / (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.688.218.883)	(4.676.592.830)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.625.031.040	2.178.745.861
KAS DAN SETARAKAS - AWAL PERIODE	3.351.893.893	1.173.148.032
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE	7.976.924.933	3.351.893.893
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari		
Kas	5.000.000	15.000.000
Bank	7.971.924.933	3.336.893.893
	7.976.924.933	3.351.893.893

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kabelindo Murni Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 11 Oktober 1979 berdasarkan akta Notaris Fredrik Alexander Tumbuan. SH No. 71. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 dan diumumkan dalam Berita Acara Negara No. 59 tanggal 12 Januari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. SH No. 74 tanggal 23 November 2001 mengenai perubahan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14541.HT.01.04.TH 2001 tanggal 29 November 2001.

Berdasarkan akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan" Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH., No. 99 tanggal 28 Juni 2005 terjadi perubahan susunan anggota Direksi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan perlengkapan kabel.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagiring No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Agus Suhartono
Komisaris	: Soepono
Komisaris	: Djiteng Marsudi
Komisaris	: Bambang Sudibyo
Komisaris	: Ayu Patria

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Surya Adiwijaya Soepono
Direktur	: M. Willy Manoppo
Direktur	: Verdy Kohar
Direktur	: M. Ch. Abbas

Perusahaan memiliki 328 dan 310 orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1979.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat pada tahun 1992, sedangkan penawaran umum terbatas dilakukan pada tahun 1995. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan Keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hingga tahun 2004, Perusahaan masih mengalami kerugian usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian per 31 Desember 2004 sebesar Rp 358.473.175.618. Meskipun pada tahun 2005 Perusahaan telah berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 14.126.886.066, namun akumulasi kerugian per 31 Desember 2005 masih tinggi, yaitu sebesar Rp 344.346.289.552. Hal ini masih mengakibatkan ketidakpastian mengenai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Rencana manajemen Perusahaan untuk mengatasi kelangsungan usaha adalah memperbaiki strategi pendanaan dan operasi. Dalam rangka mencapai rencana tersebut, Perusahaan berusaha mencari pinjaman modal kerja untuk meningkatkan penjualan di tahun 2006, mengingat bahwa industri kabel di Indonesia mengalami pertumbuhan secara positif.

2. KELANGSUNGAN USAHA (LANJUTAN)

Di samping itu, manajemen juga akan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan, antara lain, mencari agen di daerah-daerah, meningkatkan efisiensi produksi, mengoptimalkan kapasitas mesin yang ada serta mengoptimalkan penagihan piutang. Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat mengatasi masalah kelangsungan usaha.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam nilai Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk mengkonversi mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu US \$ 1 = Rp 9.830 dan US \$ 1 = Rp 9.290, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan pernyataan No.7 Standart Akuntansi Keuangan yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan pelapor serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

e. Piutang dan penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang timbul khususnya dengan pembelian persediaan hingga berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang persediaan barang jadi yang dihasilkan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (first-in, first-out method), kecuali untuk persediaan barang sisa (scrap) dinilai berdasarkan harga tender terakhir tahun.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method)

h. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat</u>
Hak atas tanah	20 tahun
Bangunan dan prasarana	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 – 20 tahun
Alat-alat pengangkutan	5 tahun
Peralatan kantor	5 tahun

Sesuai dengan PSAK No. 47. "Akuntansi Tanah", biaya yang berhubungan dengan proses pembaruan hak hukum atas tanah, meliputi biaya legal audit, biaya notaris dan biaya-biaya lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama periode hak atas tanah selama 20 tahun.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Nilai tercatat aktiva tetap direview setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap dicatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan dan apabila nilai tercatat aktiva tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan maka aktiva tetap diturunkan nilainya ke jumlah yang dapat dipulihkan.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan syarat-syarat penjualan. Beban diakui dalam periode yang sama dengan pengakuan pendapatan yang terkait. Beban yang tidak memberikan manfaat di masa depan diakui pada saat timbulnya beban tersebut (accrual basis).

j. Pajak penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca dengan jumlah tercatat menurut laporan keuangan diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability).

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan dapat ditinjau kembali pada tanggal neraca dan nilai tercatat dapat diturunkan bila laba fiskal tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau jika keberatan disampaikan oleh Perusahaan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

k. Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2004, Perusahaan telah mencadangkan kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" yang dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

l. Laba/(Rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56. "Laba Per Saham", laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi usaha dan laba/rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

m. Informasi segmen usaha

Informasi segmen usaha disajikan menurut segmen industri.

n. Sewa guna usaha

Sewa guna usaha dalam rangka pembiayaan, yang secara efektif memindahkan kepada Perusahaan secara signifikan seluruh risiko dan imbalan terkait dengan kepemilikan aktiva yang disewaguna usaha. dikapitalisasi sebesar nilai sekarang dari jumlah minimum pembayaran sewa guna usaha pada saat dimulainya sewa guna usaha dan dicatat sebagai aktiva tetap sewa guna usaha. Pembayaran sewa guna usaha dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurang hutang sewa guna usaha agar mencapai tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo hutang sewa guna usaha. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi.

Aktiva yang diperoleh melalui sewa guna usaha dalam rangka pembiayaan (finance leases) disusutkan selama taksiran manfaat atau jangka waktu sewa guna usaha, mana yang lebih pendek.

Sewa guna usaha dimana pihak penyewa secara efektif menanggung seluruh risiko dan manfaat dari aktiva yang disewa guna usaha diklasifikasikan sebagai sewa guna usaha operasi (operating leases). Pembayaran sewa guna usaha operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat sewa.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di tahun yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2005	2004
Kas	5.000.000	15.000.000
Bank		
Rupiah:		
Bank Niaga	411.984.479	796.697.618
Bank Yudha Bakti	-	431.968.721
Bank Mandiri	2.256.066.424	1.990.842.413
Bank BNI	197.433.119	104.242.206
US Dollar (lihat catatan 27):		
Bank Niaga (2005 : US\$ 6,875.23 dan 2004 : US\$ 21.62)	67.583.511	200.850
Bank BNI (2005 : US\$ 3,952.94 dan 2004 : US\$ 1.393.12)	38.857.400	12.942.085
Jumlah Bank	<u>2.971.924.933</u>	<u>3.336.893.893</u>
Deposito	5.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>7.976.924.933</u></u>	<u><u>3.351.893.893</u></u>

Suku bunga tahunan untuk rekening koran berkisar antara 1% - 2%, sedangkan untuk deposito berkisar antara 10% - 12%.

5. PIUTANG

Piutang Usaha

	2005	2004
Pihak Ketiga:		
PT Cakra Lima	23.003.968.384	6.126.653.529
PT PLN	18.373.477.356	8.349.569.479
PT Anugrah Megateratai	7.930.609.233	-
PT Pradipta Naya Griwa	4.673.009.442	4.935.118.893
PT Muliaglass	2.363.293.100	-
CV Aneka Sentratama Cahaya Optima	2.195.600.000	-
PT Sahabat Timber Kencana	1.860.187.534	6.887.508.654
PT Tigaputra Adhi Mandiri	1.488.541.927	-
PT Telkom Indonesia	1.227.132.651	-
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	1.217.634.582	-
PT Borneo Majujaya	724.663.253	-
PT Gemah Bangun Mahardika	698.935.025	698.935.025
CV Sakinah	669.284.000	-
PT Inpar Indonesia	587.005.014	-
CV Aneka Kabel Pratama	484.704.000	-
PT Conoco Philips Indo.	466.145.295	-
PT Sinar Teknik Putra	426.775.000	-
PT Inti Karya Persada Teknik	402.057.391	-
PT Leighton Contractors Indonesia	388.160.663	477.117.028
PT Truba Jurong Engineering	305.579.219	317.263.719
PT Rindang Sejati	248.220.240	248.220.240
PT Sandry Putramakmur	241.739.520	-
PT Alit Purnama Jaya Abadi	174.588.636	-

5. PIUTANG (LANJUTAN)

	2005	2004
CV Puspasari	154.493.114	154.493.114
PT Wirudian Inti Triyasa	131.256.030	131.256.030
PT Panon Serindo	102.701.243	102.701.243
PT Dwijaya Internusa	-	3.337.167.691
PT Semarang Sumber Sejahtera	-	1.860.127.945
PT Voksel Elektrik Tbk	-	1.807.105.857
PT Putra Sutracco	-	1.421.333.157
Soeharto	-	910.414.827
PT Sibalec	-	806.570.952
PT Dwi Tunggal Kabel Jaya	-	720.258.564
PT Sitna Elcom Engineering	-	326.016.157
PT Bangun Asicitra Mandiri	-	312.402.931
PT Saka Jagad Prima	-	191.989.158
PT Sibayak Tirta Subur	-	173.448.206
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>378.601.053</u>	<u>735.888.050</u>
Jumlah sebelum penyisihan piutang ragu-ragu	70.918.362.905	41.031.560.449
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.839.531.630)	(1.839.531.630)
Jumlah—bersih	<u>69.078.831.275</u>	<u>39.192.028.819</u>

Ringkasan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Rupiah	70.579.864.299	39.864.730.225
US\$ (2005: US\$ 34,435.26; 2004: US\$ 125.600.67)	<u>338.498.606</u>	<u>1.166.830.224</u>
Jumlah	<u>70.918.362.905</u>	<u>41.031.560.449</u>

Ringkasan piutang usaha menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Lancar	20.911.218.532	18.352.561.132
31 – 90 hari	29.728.766.295	17.241.944.614
Lebih dari 90 hari	<u>20.278.378.078</u>	<u>5.437.054.703</u>
Jumlah	<u>70.918.362.905</u>	<u>41.031.560.449</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	1.839.531.630	1.839.531.630
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.839.531.630</u>	<u>1.839.531.630</u>

Piutang lain-lain:

	2005	2004
PT Terang Kita	1.373.116.736	1.565.095.931
Lain-lain	55.759.893	26.443.983
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.428.876.629</u>	<u>1.591.539.914</u>

5. PIUTANG (LANJUTAN)

Piutang kepada PT Terang Kita sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan peminjaman bahan baku.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu dan piutang lain-lain memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

6. PERSEDIAAN

	2005	2004
Barang jadi	7.636.906.572	7.427.569.189
Barang dalam proses	607.498.998	1.784.715.494
Bahan baku	5.939.565.005	9.473.606.736
Bahan pembantu dan lain-lain	86.990.000	278.515.000
Jumlah	<u>14.270.960.575</u>	<u>18.964.406.419</u>

Manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk persediaan barang karena berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual.

Pada tanggal 31 Desember 2005 Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaannya terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000 untuk persediaan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas persediaan cukup untuk menutup kemungkinan akibat kebakaran dan resiko lainnya.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka sebesar Rp 520.344.379 dan Rp 203.778.845 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004 merupakan PPh atas impor (PPh pasal 22).

8. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2005
Harga Perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah dan hak atas tanah	89.497.000.000	-	-	89.497.000.000
Bangunan dan prasarana	32.877.986.398	-	-	32.877.986.398
Mesin dan peralatan	155.095.330.383	282.067.001	-	155.377.397.384
Alat-alat pengangkutan	1.043.210.762	12.970.000	197.727.500	858.453.262
Peralatan Kantor	1.228.142.354	176.078.381	-	1.404.220.735
Aktiva sewa guna usaha :				
Alat-alat pengangkutan	422.000.000	257.000.000	-	679.000.000
Aktiva dalam penyelesaian	41.100.000	-	41.100.000	-
Jumlah	<u>280.204.769.897</u>	<u>728.115.382</u>	<u>238.827.500</u>	<u>280.694.057.779</u>
	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2005
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan Langsung :				
Hak atas tanah	691.900.819	99.526.021	-	791.426.840
Bangunan dan prasarana	12.477.385.579	885.908.975	-	13.363.294.554
Mesin dan peralatan	95.732.330.380	3.998.203.218	-	99.730.533.598
Alat-alat pengangkutan	941.210.776	69.729.340	197.727.500	813.212.616
Peralatan Kantor	801.891.832	96.269.823	-	898.161.655
Aktiva sewa guna usaha :				
Alat-alat pengangkutan	97.249.995	118.666.660	-	215.916.655
Jumlah	<u>110.741.969.381</u>	<u>5.268.304.037</u>	<u>197.727.500</u>	<u>115.812.545.918</u>
Nilai Buku	<u>169.462.800.516</u>			<u>164.881.511.861</u>

8. AKTIVA TETAP (LANJUTAN)

	1 Januari 2004	Penambahan	Revaluasi	Reklasifikasi	31 Desember 2004
<u>Harga Perolehan</u>					
Kepemilikan langsung					
Tanah dan hak atas tanah	63.008.816.402	-	28.797.000.000	(2.308.816.402)	89.497.000.000
Bangunan dan prasarana	25.352.614.260	125.000.000	4.895.928.378	2.504.443.760	32.877.986.398
Mesin dan peralatan	173.500.612.856	-	(16.973.473.167)	(1.431.809.306)	155.095.330.383
Alat-alat pengangkutan	1.520.763.841	-	-	(477.553.079)	1.043.210.762
Peralatan Kantor	1.907.937.185	363.887.988	-	(1.043.682.819)	1.228.142.354
Aktiva sewa guna usaha :					
Alat-alat pengangkutan	422.000.000	-	-	-	422.000.000
Aktiva dalam penyelesaian	41.100.000	-	-	-	41.100.000
Jumlah	265.753.844.544	488.887.988	16.719.455.211	(2.757.417.846)	280.204.769.897

	1 Januari 2004	Penambahan	Revaluasi	Reklasifikasi	31 Desember 2004
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Kepemilikan Langsung :					
Hak atas tanah	592.374.798	115.435.116	-	(15.909.095)	691.900.819
Bangunan dan prasarana	10.970.652.602	1.350.583.000	-	156.149.977	12.477.385.579
Mesin dan peralatan	88.915.733.829	8.383.405.858	-	(1.566.809.307)	95.732.330.380
Alat-alat pengangkutan	1.350.763.848	68.000.006	-	(477.553.078)	941.210.776
Peralatan Kantor	1.579.419.661	75.768.514	-	(853.296.343)	801.891.832
Aktiva sewa guna usaha :					
Alat-alat pengangkutan	12.849.999	84.399.996	-	-	97.249.995
Jumlah	103.421.794.737	10.077.592.490	-	(2.757.417.846)	110.741.969.381
Nilai Buku	162.332.049.807				169.462.800.516

Penyusutan aktiva tetap dibebankan sebagai berikut:

	2005	2004
Beban pokok penjualan	4.992.551.525	9.764.135.298
Beban umum dan administrasi	266.415.144	304.483.152
Beban penjualan dan pemasaran	9.337.368	8.974.040
Jumlah	5.268.304.037	10.077.592.490

Perusahaan mengasuransikan seluruh aktiva tetapnya, kecuali untuk hak atas tanah terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 279.753.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap resiko-resiko tersebut.

9. PINJAMAN KARYAWAN

	2005	2004
Manajemen	68.003.035	326.035
Karyawan	50.673.568	54.213.234
Jumlah	118.676.603	54.539.269

10. AKTIVA LAIN-LAIN

	2005	2004
Uang muka jaminan – PT Perusahaan Listrik Negara	223.692.950	223.692.950
Uang muka jaminan – PT Industrial Gases Indonesia	300.000	300.000
Uang muka jaminan sewa rumah	3.000.000	3.000.000
Bank garansi		
Rupiah	344.900.635	-
USD (20,207)	198.634.810	-
Jumlah	770.052.395	226.992.950

11. CERUKAN

Perusahaan memperoleh pinjaman rekening Koran dari PT Bank Yudha Bakti dengan plafond sebesar Rp 2.000.000.000. Cerukan ini dikenakan tingkat bunga sebesar 16% - 19% per tahun.

12. WESEL BAYAR

Wesel bayar sebesar Rp 10.000.000.000 untuk tahun 2005 dan 2004 merupakan wesel bayar Bank Yudha Bakti.

Wesel bayar (promissory note) diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan memiliki jangka waktu satu bulan hingga satu tahun. Wesel bayar dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 16% - 19% per tahun

13. HUTANG USAHA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa :		
PT Sucaco Tbk.	71.932.444.889	55.230.414.992
PT Setia Pratama Lestari	<u>11.444.356.003</u>	<u>488.564.644</u>
	83.376.800.892	55.718.979.636
Pihak ketiga :		
PT Tembaga Mulia Semanan	204.722.491	-
PT Terang Kita	197.340.000	197.340.000
PT Tunas Wijaya Sakti	182.646.750	-
PT Mentari Cipta Persada	166.311.750	-
PT Walsin Lippo Industries	153.055.342	-
PT Guna Buana Cipta Lestari	-	385.026.373
PT Sumiden Serasi Wire Products	-	250.245.473
PT Bojong Westplas	-	56.293.312
PT Central Wire Industrial	-	1.661.180.228
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>426.332.191</u>	<u>340.143.827</u>
	1.330.408.524	2.890.229.213
Jumlah	<u>84.707.209.416</u>	<u>58.609.208.849</u>

Hutang usaha kepada PT Sucaco, Tbk. dikenakan bunga sebesar 15 - 17,25% per tahun (lihat catatan 15 dan 30)

Ringkasan hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
US\$ (2005: US\$ 279,162.09; 2004: US\$943,731. lihat Catatan 27)	2.766.593.445	691.565.158
Rupiah	<u>81.940.615.971</u>	<u>57.917.643.691</u>
Jumlah	<u>84.707.209.416</u>	<u>58.609.208.849</u>

Ringkasan hutang usaha menurut umur hutang adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Lancar	36.075.803.417	706.005.409
31 - 360 hari	<u>48.631.405.999</u>	<u>57.903.203.440</u>
Jumlah	<u>84.707.209.416</u>	<u>58.609.208.849</u>

14. HUTANG PAJAK

	2005	2004
Pajak penghasilan:		
Pajak 21	50.805.908	16.920.000
Pajak 23	317.615.689	251.569.258
Pajak pertambahan nilai-keluaran, bersih	1.288.611.463	372.070.110
Jumlah	<u>1.657.033.060</u>	<u>640.559.368</u>

Rekonsiliasi antara laba/rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/rugi fiskal perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	<u>20.214.492.421</u>	<u>(30.317.399.309)</u>
Beda Waktu		
Penyusutan dan amortisasi	(3.426.003.173)	6.137.677.876
Penyisihan imbalan kerja karyawan	253.307.286	(123.578.621)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(89.382.905)	-
	<u>(3.262.078.792)</u>	<u>6.014.099.255</u>
Beda Tetap		
Representasi dan jamuan	83.958.744	96.632.570
Sumbangan	70.840.739	62.110.256
Asuransi	6.690.336	6.690.336
Beban bunga	-	2.275.447.160
Bahan bakar	-	7.056.250
Perbaikan dan pemeliharaan	-	3.105.080
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(83.961.058)	(65.156.794)
	<u>77.528.761</u>	<u>2.385.884.858</u>
Taksiran laba/(rugi) fiskal	17.029.942.390	(21.917.415.196)
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(49.937.041.591)	(39.288.924.944)
Koreksi dari kantor pajak atas:		
rugi fiskal tahun 2002	-	6.994.908.354
rugi fiskal tahun 2003	-	4.274.390.195
Akumulasi rugi fiskal	<u>(32.907.099.201)</u>	<u>(49.937.041.591)</u>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	-
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	<u>(32.907.099.201)</u>	<u>(49.937.041.591)</u>

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas perbedaan waktu, menggunakan tarif pajak 30% adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(5.108.982.717)	6.575.224.559
Taksiran (beban)/ manfaat pajak tangguhan atas beda waktu	(978.623.638)	1.804.229.777
Koreksi dari kantor pajak atas:		
rugi fiskal tahun 2002	-	(2.098.472.507)
rugi fiskal tahun 2003	-	(1.282.317.059)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(6.087.606.355)</u>	<u>(4.998.664.770)</u>

Perhitungan aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(2.057.115.186)	(7.055.779.958)
Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan	(6.087.606.355)	4.998.664.770
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(8.144.721.541)</u>	<u>(2.057.115.188)</u>

14. HUTANG PAJAK (LANJUTAN)

Pengaruh dari perbedaan antara jumlah pajak penghasilan yang dihitung menurut laba akuntansi dengan pajak penghasilan yang dihitung menurut laba kena pajak, yang disebabkan perbedaan waktu sebagaimana dicantumkan dalam rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak tersebut di atas, ditampung dalam akun pajak penghasilan ditangguhkan, untuk dialokasikan pada pajak penghasilan tahun-tahun mendatang.

Surat Ketetapan Pajak

Laporan keuangan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2003 dan 2002. Pada tahun 2004 Kantor pajak perpajakan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2003 dan 2002, sebagai berikut:

	2003	2002
SKP Kurang (Lebih) Bayar		
PPh badan	(437.724.428)	(291.243.021)
PPh pasal 21	20.935.181	22.348.265
PPh pasal 23	39.822.413	73.967.102
PPh pasal 26	-	-
PPh pasal 4 (2) final	12.075.307	1.134.733

Dari hasil pemeriksaan perpajakan tersebut, telah dilakukan koreksi terhadap rugi fiskal Perusahaan tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 4.274.390.195 dan Rp 6.994.908.354.

Perusahaan menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan membayar kekurangan pajak tersebut serta membebarkannya dalam laporan laba rugi tahun 2004.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2005	2004
Biaya bunga pinjaman		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Sucaco Tbk.	1.964.156.249	571.916.667
Pihak ketiga	491.194.254	7.386.379.758
Biaya transportasi	1.558.654.421	381.046.857
Jasa penanganan	1.502.513.639	1.032.991.897
Gaji dan tunjangan	-	46.779.718
Tunjangan hari raya	161.310.809	130.664.193
Jasa professional	45.000.000	33.513.513
Jamsostek	46.889.620	29.942.827
Lain-lain	28.267.970	231.084.776
Jumlah	<u>5.797.986.962</u>	<u>9.844.320.206</u>

16. UANG MUKA PELANGGAN

	2005	2004
PT Tiga Putera Adimandiri	604.598.800	-
PT Kedaung Propertindo	390.396.800	-
PT Cakra Lima	341.043.465	21.961.067
PT Aneka Kabel Pratama	190.908.060	-
PT Pradipta Naya Griwa	145.990.576	18.558.193
PT Sahabat Teknika Kencana	101.495.704	175.459.621
PT Anugrah Mega Teratai	93.960.100	-
PT Saka Jagad Pratama	62.577.372	-
PT Bakti Pangeran Nusantara	50.981.211	50.981.211
PT Mitra Langkah Prima	47.413.312	-
PT Alit Purnama Jaya Abadi	42.709.714	-
Lain-lain	179.673.179	187.292.270
Jumlah	<u>2.251.748.293</u>	<u>454.252.362</u>

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Dari hasil restrukturisasi, pada tanggal 12 Desember 2001 telah dibuat perubahan perjanjian dari perjanjian pinjaman tanggal 29 Oktober 1996 termasuk perubahan terakhir tanggal 18 Juli 2001, antara PT Kabelindo Murni Tbk sebagai debitur, para kreditur, PT Batavia Prosperindo Sekuritas sebagai facility agent dan Nugroho, Panjaitan dan Rekan sebagai security agent. Isi dari perubahan perjanjian tersebut adalah:

Pinjaman yang dijamin sebesar US\$18,335,360.02 terdiri dari (lihat Catatan 19 dan 29):

- a. Sejumlah US\$16,335,360.02 dikonversikan menjadi 1.008.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 185 per saham. Setiap 4 (empat) saham baru yang dikeluarkan akan diberikan waran dengan nilai nominal Rp 185. Setiap waran dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham Perusahaan.
- b. Sisa pinjaman yang dijamin (secured loans) sebesar US\$2,000,000 akan tetap menjadi pinjaman sindikasi dan dikonversikan menjadi fasilitas rupiah dengan kurs Rp 11.419 per US\$1 atau ekuivalen dengan Rp 22.838.000.000. Fasilitas baru tersebut terdiri dari (lihat Catatan 19):

	2005	2004
Pemegang saham:		
Alpha Capital Agents Ltd.	-	7.978.714.200
PT Kim Eng Securities	-	3.729.445.400
Million Ocean Profits Limited	-	3.574.147.000
Star Moon Associates Limited	-	1.729.719.600
Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)*	1.518.727.000	1.518.727.000
Chatton Agents Limited	-	1.507.308.000
Gelston Profit Limited	-	1.507.308.000
BRI Finance Limited	-	646.315.400
Strorepro International Limited	-	646.315.400
Jumlah	<u>1.518.727.000</u>	<u>22.838.000.000</u>

*) Berdasarkan surat BPPN No. Prog-6346/AMK-PAK1/BPPN/1102 tanggal 29 Nopember 2002, diberitahukan bahwa piutang BPPN kepada Perusahaan telah dialihkan kepada konsorsium Bank Mandiri dan PT. Anugra Cipta Investa efektif tanggal 15 Nopember 2002.

Fasilitas rupiah baru tersebut direstrukturisasi dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jangka Waktu : 6 tahun
Tingkat Bunga : 15% per tahun

Tahun pertama sampai dengan tahun ketiga: 5% per tahun; sisanya 10% per tahun akan dikapitalisasi sebagai pokok pinjaman pada tahun keempat. Tahun keempat sampai dengan tahun keenam : 15% per tahun.

Jadwal Pembayaran:

Tahun pertama sampai dengan tahun ketiga : masa tenggang
Tahun keempat : 25%
Tahun kelima : 35%
Tahun keenam : 40%

Pinjaman sindikasi yang direstrukturisasi tersebut masih dijamin dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan fasilitas pinjaman sebelum direstrukturisasi.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- a. Pinjaman cession atas piutang usaha yang dan/atau dikemudian hari dimiliki/diperoleh perusahaan.
- b. Pemindahan fidusia atas persediaan.
- c. Pemindahan fidusia atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan secara "Pari Passu".
- d. Pemindahan fidusia atas mesin dan peralatan yang dibiayai dengan fasilitas pinjaman berjangka secara "Pari Passu".

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

- e. Pemberian kuasa untuk memegang hak tanggungan atas tanah dan bangunan.
- f. Penyerahan atas polis dan klaim asuransi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Juli 2001, diputuskan untuk melakukan pergantian facility agent dan security agent. Dalam transfer agreement tanggal 24 Juli 2001 diputuskan penggantian facility agent dari The Chase Manhattan Bank N.A. kepada PT Batavia Prosperindo Sekuritas dan transfer agreement tanggal 10 Agustus 2001 diputuskan penggantian security agent dari American Express Bank Ltd. Kepada Nugroho, Panjaitan dan Rekan.

Pada tahun 2005 pinjaman sindikasi telah dilunasi dengan mendapatkan hair-cut dari kreditor, kecuali untuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang masih dalam proses penyelesaian. Keuntungan atas hair cut sebesar Rp 20.137.963.804 dibukukan ke pos luar biasa (lihat catatan 26)

18. PENYISIHAN UNTUK IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sehubungan dengan diterapkannya Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan mengakui manfaat pensiun untuk karyawan yang memenuhi persyaratan.

Biaya tahunan untuk pensiun karyawan-bersih pada tanggal 31 Desember 2005 didasarkan pada laporan aktuaria tanggal 20 Januari 2006 yang dibuat oleh aktuaris independen dengan menggunakan "Projected unit credit method" dengan memperhitungkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskon	: 10 %
Kenaikan gaji tahunan	: 10 %
Mortalitas	: TMI II
Umur pensiun	: 55

Perubahan penyisihan untuk manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal	980.950.443	1.104.529.053
Dikurangi pembayaran selama tahun berjalan	(81.443.708)	(409.561.090)
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>334.750.994</u>	<u>285.982.480</u>
Saldo akhir	<u><u>1.234.257.729</u></u>	<u><u>980.950.443</u></u>

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2001 yang telah dinotariskan dengan akta No. 52 tanggal 28 September 2001 dan perubahan terakhir No. 94 tanggal 23 November 2001 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris Publik dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14541.H.T.01.04.TH2001 tanggal 29 November 2001, dimana terjadi perubahan modal dasar

Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari:

- a. Saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 sebanyak 56.000.022 lembar saham.
- b. Saham seri B dengan nilai nominal Rp 185 sebanyak 1.318.918.800 lembar saham.

Perubahan tersebut telah sesuai dengan peraturan No. IX.D.4. lampiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP.44/PM/1998, tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta mengubah jenis dan nilai nominal saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 17):

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase pemilikan (%)	Jumlah / Total
Seri A			
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	56.000.000.000
Jumlah	56.000.000	5,00	56.000.000.000
Seri B			
Alpha Capital Agents Ltd.	200.000.000	17,86	37.000.000.000
PT Erdhika Elit	191.970.500	17,14	35.514.542.500
PT JAIC Indonesia	171.707.200	15,33	31.765.832.000
Achmad Subandrio	138.818.400	12,39	25.681.404.000
Sinta Dewi Rosadi	82.958.400	7,41	15.347.304.000
BPPN *	69.882.400	6,24	12.928.244.000
PT. BNI Securities	56.476.000	5,04	10.448.060.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	152.187.100	13,59	28.154.613.500
Jumlah	1.064.000.000	95,00	196.840.000.000
Jumlah	1.120.000.000	100,00	252.840.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2004 rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 17):

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase pemilikan (%)	Jumlah / Total
Seri A			
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	56.000.000.000
Jumlah	56.000.000	5,00	56.000.000.000
Seri B			
Alpha Capital Agents Ltd.	200.000.000	17,86	37.000.000.000
PT Erdhika Elit	192.000.000	17,14	35.520.000.000
PT Kim Eng Securities	172.262.200	15,38	31.868.507.000
Achmad Subandrio	138.818.400	12,39	25.681.404.000
Sinta Dewi Rosadi	82.958.400	7,41	15.347.304.000
BPPN *	69.882.400	6,24	12.928.244.000
PT. BNI Securities	56.351.500	5,03	10.425.027.500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	151.727.100	13,55	28.069.513.500
Jumlah	1.064.000.000	95,00	196.840.000.000
Jumlah	1.120.000.000	100,00	252.840.000.000

*) Berdasarkan surat BPPN No. Prog-6346/AMK-PAK1/BPPN/1102 tanggal 29 Nopember 2002, diberitahukan bahwa piutang BPPN kepada Perusahaan telah dialihkan kepada konsorsium Bank Mandiri dan PT. Anugra Cipta Investa efektif tanggal 15 Nopember 2002, sehingga pemilikan saham BPPN pada Perusahaan juga beralih kepada konsorsium tersebut.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1992 sebesar Rp 1.500.000.000, ditambah perbedaan harga pelaksanaan konversi hutang dengan nominal saham sebesar Rp 146.426.154.196, sebagai akibat kesepakatan restrukturisasi pada tahun 2001.

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 mengenai selisih penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan menilai kembali aktiva tetapnya pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali tersebut dilakukan menurut pendekatan data pasar berdasarkan laporan dari perusahaan penilai PT Penilai tanggal 22 Februari 1999. Perusahaan memperoleh persetujuan dari kantor pajak pada tanggal 10 Mei 1999 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-019/WPJ.06/KP.0404/1999 untuk melakukan revaluasi aktiva tetap.

Nilai buku sebelum penilaian kembali sebesar Rp 10.294.062.073 kemudian dilakukan penilaian kembali oleh pihak independen dalam hal ini PT. Penilai dan diperoleh nilai penilaian kembali sebesar Rp 79.000.000.000 sehingga selisih penilaian kembali sebesar Rp 68.705.937.927 pada tahun 1998 disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca. Untuk tujuan laporan perpajakan berdasarkan surat keputusan No. KEP-019/WPJ.06/KP.0404/1999, selisih penilaian kembali sebesar Rp 73.901.079.534.

Pada tahun 2004 Perusahaan menilai kembali aktiva tetapnya selain inventaris kantor dan kendaraan pada tanggal 25 Oktober 2004. Penilaian kembali tersebut dilakukan menurut pendekatan data pasar berdasarkan laporan dari perusahaan penilai PT Kawira Pratama Penilai tanggal 8 Desember 2004. Perusahaan memperoleh persetujuan dari kantor pajak pada tanggal 22 Februari 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.125/WPJ.07/BD.04/2005 untuk melakukan revaluasi aktiva tetap.

Nilai buku sebelum penilaian kembali sebesar Rp 151.849.244.789 kemudian dilakukan penilaian kembali oleh pihak independen dalam hal ini PT Kawira Pratama Penilai dan diperoleh nilai penilaian kembali sebesar Rp 168.568.700.000 sehingga selisih penilaian kembali sebesar Rp 16.719.455.211 pada tahun 2004 disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca. Untuk tujuan laporan perpajakan berdasarkan surat keputusan No. KEP.125/WPJ.07/BD.04/2005 nilai penilaian kembali sebesar Rp 168.786.190.488.

22. PENJUALAN

	2005	2004
Kabel listrik	248.732.497.702	101.473.577.299
Kabel telepon	33.109.049.203	24.937.683.310
Perlengkapan kabel	467.150.224	458.887.295
Jumlah	282.308.697.129	126.870.147.904
Dikurangi: Potongan dan retur penjualan	1.795.186.284	1.254.560.582
Jumlah	<u>280.513.510.845</u>	<u>125.615.587.322</u>

Penjualan diatas 10% dari penjualan bersih adalah kepada:

	2005	%	2004	%
PT Cakra Lima	81.209.091.027	29%	29.320.781.640	23%
PT Sucaco Tbk.	-		16.786.706.981	13%
PT Sahabat Timber Kencana	-		13.344.660.142	11%
Jumlah	<u>81.209.091.027</u>		<u>59.452.148.763</u>	

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2005	2004
Bahan baku yang digunakan	208.995.448.235	114.924.289.517
Upah buruh langsung	4.825.122.316	4.849.808.090
Beban pabrikasi	16.888.280.513	17.812.865.598
Jumlah beban produksi	<u>230.708.851.064</u>	<u>137.586.963.205</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.784.715.494	1.328.189.858
Akhir tahun	<u>(607.498.998)</u>	<u>(1.784.715.494)</u>
Beban pokok produksi	231.886.067.560	137.130.437.569

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

	<u>2005</u>		<u>2004</u>	
Bahan baku yang digunakan	208.995.448.235		114.924.289.517	
Upah buruh langsung	4.825.122.316		4.849.808.090	
Beban pabrikasi	<u>16.888.280.513</u>		<u>17.812.865.598</u>	
Jumlah beban produksi	230.708.851.064		137.586.963.205	
Persediaan barang dalam proses				
Awal tahun	1.784.715.494		1.328.189.858	
Akhir tahun	<u>(607.498.998)</u>		<u>(1.784.715.494)</u>	
Beban pokok produksi	231.886.067.560		137.130.437.569	
Persediaan barang jadi				
Awal tahun	7.427.569.189		4.005.446.993	
Pembelian	27.236.559.949		5.442.650.666	
Akhir tahun	<u>(7.636.906.574)</u>		<u>(7.427.569.189)</u>	
Beban Pokok Penjualan	<u>258.913.290.124</u>		<u>139.150.966.039</u>	
Perusahaan melakukan pembelian diatas 10% kepada:				
	<u>2005</u>	%	<u>2004</u>	%
PT Sucaco Tbk.	143.718.976.406	69,9	81.207.292.552	75,7%
PT Setia Pratama Lestari	20.553.200.000	10,0	-	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.	-		20.760.999.073	19,3%
Jumlah	<u>164.272.176.406</u>		<u>101.968.291.625</u>	

24. BEBAN USAHA

	<u>2005</u>		<u>2004</u>
Penjualan dan Pemasaran			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	395.224.239		590.125.583
Pengangkutan	667.108.060		434.266.440
Perjalanan dinas	207.914.477		183.087.375
Publikasi dan pemasaran	102.824.950		-
Telepon, telex dan faksimili	51.896.436		22.736.475
Biaya representasi	37.466.509		-
Perlengkapan kantor	33.211.550		-
Penyusutan (lihat Catatan 8)	9.337.368		8.974.040
Lain-lain	<u>128.621.660</u>		<u>214.136.528</u>
	<u>1.633.605.249</u>		<u>1.453.326.441</u>
Umum dan Administrasi			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.770.758.180		4.499.798.705
Perbaikan dan pemeliharaan	931.880.359		185.263.610
Honorarium tenaga ahli	496.006.752		131.225.189
Asuransi	383.963.060		244.814.449
Perlengkapan kantor/ komputer	274.655.773		68.307.904
Penyusutan (lihat Catatan 8)	266.415.144		304.483.152
Telepon, telex dan fax	245.660.566		198.946.557
Pajak bumi dan bangunan	181.140.628		133.988.426
Administrasi saham	153.092.533		260.591.442
Perjalanan dinas	87.993.792		41.698.626
Sumbangan dan iuran	70.840.856		47.666.258
Beban bank	68.207.963		35.174.608
Biaya representasi	45.418.067		53.306.108
Biaya publikasi	28.860.100		17.513.920
Bahan bakar	25.529.335		59.053.300
Lain-lain	<u>6.347.400</u>		<u>173.933.126</u>
	<u>8.036.770.508</u>		<u>6.455.765.380</u>
Jumlah	<u>7.909.091.821</u>		<u>7.909.091.821</u>

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Bunga pinjaman	11.582.183.058	8.592.703.679
Bunga dan denda	1.050.000	39.157.489
Bunga sewa guna usaha	48.838.243	25.021.645
Jumlah	<u>11.632.071.301</u>	<u>8.656.882.813</u>

26. POS LUAR BIASA

Pada tahun 2005, Perusahaan melunasi pinjaman sindikasi dengan mendapatkan hair cut dari kreditor, kecuali untuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang masih dalam proses penyelesaian. Keuntungan yang diperoleh Perusahaan atas pelunasan pinjaman dengan hair cut tersebut sebesar Rp 20.137.963.804 (lihat catatan 17)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba (rugi) usaha	11.929.844.964	(21.444.470.538)
Laba (rugi) bersih	14.126.886.066	(25.318.734.538)
Saham Dasar		
Jumlah rata-rata tertimbang Saham seri A	56.000.000	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang Saham seri B	<u>1.064.000.000</u>	<u>1.064.000.000</u>
Jumlah rata-rata saham	1.120.000.000	1.120.000.000
Laba (rugi) usaha per saham dasar	11	(19)
Laba (rugi) bersih per saham dasar	13	(23)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	<u>2005</u>		<u>2004</u>	
		<u>Setara dalam Rupiah</u>		<u>Setara dalam Rupiah</u>
Aktiva				
Kas dan setara kas US\$ - lihat Catatan 4	10,828.17	106.440.911	1,414.74	13.142.935
Piutang usaha US\$ - lihat Catatan 5	34,435.26	338.498.606	125,600.67	1.166.830.224
Bank garansi US\$ - lihat Catatan 10	20,207.00	198.634.810	-	-
Kewajiban				
Hutang usaha US\$ - lihat Catatan 13	<u>279,162.09</u>	<u>2.766.593.445</u>	<u>(74,441.89)</u>	<u>(691.565.158)</u>
Mata uang asing US\$, bersih- aktiva/(kewajiban)	<u>(213.691,66)</u>	<u>(2.100.589.017)</u>	<u>52,573.52</u>	<u>488.408.001</u>

Jika aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Maret 2005 (tanggal laporan auditor independen) yaitu US\$1 = Rp 9.130 maka akan menyebabkan penambahan jumlah aktiva Perusahaan sebesar Rp 149.584.162

29. RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tahun 2000, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo. Kemudian pada tanggal 29 Mei 2001, Perusahaan mendapat tuntutan pailit dari salah satu krediturnya. Dalam proses pengadilan telah diperoleh kesepakatan antara Perusahaan dengan mayoritas para kreditur untuk merestrukturisasi seluruh pinjaman Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Niaga No. 02/PKPU/2001/PN.NIAGA.JKT.PST jo No. 26/PAILIT/2001/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 30 Agustus 2001, dinyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui para kreditur pada tanggal 22 Agustus 2001, sah dan mengikat secara hukum dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dinyatakan berakhir. Dengan demikian, restrukturisasi pinjaman telah dicapai dengan adanya Keputusan Pengadilan Niaga tersebut. Restrukturisasi pinjaman dilakukan dengan mengkonversi sebagian besar pinjaman menjadi modal.

Pada tanggal 17 September 2001, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk membicarakan serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman.

Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dimuat dalam Akta No. 30 tertanggal 17 September 2001, yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito. SH., notaris di Jakarta, yang berisi persetujuan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. Bagian pinjaman yang dijamin (secured loan) adalah sebesar US\$18.335.360.02 terdiri dari (lihat Catatan 17 dan 19):

Sejumlah US\$16.335.360.02 dikonversikan menjadi 1.008.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 185 per saham. Setiap 4 (empat) saham baru yang dikeluarkan akan diberikan waran dengan nilai nominal Rp 185. Setiap waran dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham Perusahaan.

Sisa pinjaman yang dijamin (secured loan) sebesar US\$2.000.000 akan tetap menjadi pinjaman sindikasi dan akan dikonversikan menjadi fasilitas rupiah dengan kurs Rp 11.419 per US\$1 atau ekuivalen dengan Rp 22.838.000.000.

2. Bagian pinjaman yang tidak dijamin (unsecured loans) sebesar US\$13.725.604.53 dikonversikan menjadi 56.000.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 185 per saham.

Untuk pelaksanaan restrukturisasi pinjaman ini, maka Perusahaan telah menerbitkan waran. Waran yang dikeluarkan oleh Perusahaan merupakan jenis waran lekat yang dikeluarkan menyertai penerbitan saham sehingga dana perolehan penerbitan saham tersebut seluruhnya diakui sebagai modal disetor dan agio saham. Berdasarkan akte No. 6694/L/XII/2001 tanggal 5 Desember 2001 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, mengenai pernyataan penerbitan waran, telah diatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan mengenai waran sebagai berikut:

Jumlah keseluruhan waran yang dikeluarkan sejumlah 252.000.000 waran yang pada waktu diterbitkannya menyertai saham baru dengan ketentuan pemegang saham baru yang memiliki 4 (empat) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran.

Setiap pemegang 1 (satu) waran mempunyai hak untuk membeli saham seri B Perusahaan dengan cara melakukan pelaksanaan dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 205 atau harga lainnya sebagaimana mungkin disesuaikan oleh Perusahaan.

Jangka waktu waran terhitung sejak tanggal Pernyataan Penerbitan Waran sampai dengan tahun kedua sejak tanggal Pernyataan Penerbitan Waran.

Pemegang waran tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perusahaan, pembagian dividen, saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang dikeluarkan Perusahaan di kemudian hari sepanjang waran yang dimiliki belum dilaksanakan menjadi saham.

Hingga akhir tahun 2003 tidak ada waran yang dieksekusi. Pada tahun 2003 waran telah kadaluwarsa.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah: perusahaan yang sebagian pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga dekat dengan Perusahaan yaitu PT Sucaco, Tbk., dan PT Setia Pratama Lestari

Transaksi Hubungan Istimewa

Selama tahun 2005, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penjualan barang jadi kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tersebut sebesar 8,7%, di mana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.
- Pembelian bahan baku kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tersebut sebesar 79,9%, di mana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

	2005	2004
<u>Daerah geografis:</u>		
Domestik	269.967.007.160	125.615.587.322
Ekspor	<u>10.546.503.685</u>	-
Jumlah	<u>280.513.510.845</u>	<u>125.615.587.322</u>
<u>Jenis produk:</u>		
Kabel listrik	247.384.221.662	100.381.974.456
Kabel telepon	32.664.117.909	24.784.664.831
Perlengkapan kabel	<u>465.171.274</u>	<u>448.948.035</u>
Jumlah	<u>280.513.510.845</u>	<u>125.615.587.322</u>
<u>Beban pokok penjualan:</u>		
Kabel listrik	228.395.171.614	111.713.801.047
Kabel telepon	30.195.964.162	27.068.706.290
Perlengkapan kabel	<u>322.154.348</u>	<u>368.458.702</u>
Jumlah	<u>258.913.290.124</u>	<u>139.150.966.039</u>
<u>Beban usaha:</u>		
Kabel listrik	8.528.282.194	6.320.316.372
Kabel telepon	1.126.057.326	1.560.508.485
Perlengkapan kabel	<u>16.036.237</u>	<u>28.266.964</u>
Jumlah	<u>9.670.375.757</u>	<u>7.709.091.821</u>
<u>Laba/(rugi) usaha:</u>		
Kabel listrik	10.460.767.854	(17.652.142.963)
Kabel telepon	1.342.096.421	(3.844.549.944)
Perlengkapan kabel	<u>126.980.689</u>	<u>52.222.369</u>
Jumlah	<u>11.929.844.964</u>	<u>(21.444.470.538)</u>

32. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Laporan keuangan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2004. Pada bulan Maret 2006 Kantor pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2004, sebagai berikut

SKP Kurang (Lebih) Bayar	Rp
PPh badan	(137.656.646)
PPh pasal 21	1.161.992
PPh pasal 23	98.009.189
PPh pasal 26	63.966.308
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	55.174.505

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Kantor Akuntan Publik
Drs. Wirawan

Independent Auditor's Report

No. LA.KBM-89/0306

Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Kabelindo Murni Tbk.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Kabelindo Murni Tbk. as of December 31, 2005 and 2004 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kabelindo Murni Tbk. as of December 31, 2005 and 2004 and the results of its operations, its changes in equity and its cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. As described in Notes 2 to the financial statements, until 2004, Company continuously incurred losses from its operations which increased its accumulated losses as of December 31, 2004 amounted to Rp 358.473.175.618. Although the Company obtain net profit in 2005 amounted to Rp 14.126.886.066, its accumulated losses as of December 31, 2005 is still excessive, and that is Rp 344.346.289.552. These matters raise uncertainty as to the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans and actions regarding to these matters are discussed in Note 2 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties.

DRS. WIRAWAN DAN REKAN

Drs. Wirawan, Ak., Msi.
Public Accountant License No. 99.1.0621

Jakarta, March 20, 2006

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Komplek Wijaya Grandpuri Blok C No. 12 B, Jl. Wijaya II Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tel. (021) 722 8480 Fax. (021) 720 8191
Email : taskconsult@cbn.net.id

PT KABELINDO MURNI Tbk.
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	3b, 3d, 4	7,976,924,933	3,351,893,893
Accounts receivable:			
Trade accounts receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 1.839.531.630 in 2005 and 2004	3e, 5	69,078,831,275	39,192,028,819
Other receivables	5	1,428,876,629	1,591,539,914
Inventories	3f, 6	14,270,960,575	18,964,406,419
Advances to suppliers		624,780,566	351,394,337
Prepaid taxes	7	520,344,379	203,778,845
Prepaid expenses		119,215,202	135,785,502
Total Current Assets		<u>94,019,933,559</u>	<u>63,790,827,729</u>
NON CURRENT ASSETS			
Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 115.812.545.918 in 2005 and Rp 110.741.969.381 in 2004	3h, 8	164,881,511,861	169,462,800,516
Employee's receivables	9	118,676,603	54,539,269
Other assets	10	770,528,395	226,992,950
Total Non Current Assets		<u>165,770,716,859</u>	<u>169,744,332,735</u>
TOTAL ASSETS		<u><u>259,790,650,418</u></u>	<u><u>233,535,160,464</u></u>

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

PT KABELINDO MURNI Tbk.
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2005	2004
LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Overdraft	11	1,388,275,817	-
Notes payable	12	10,000,000,000	10,000,000,000
Trade accounts payable:			
Related parties	3c, 13	83,376,800,892	55,718,979,636
Third parties	13	1,330,408,524	2,890,229,213
Others payable		1,014,478,072	199,440,908
Taxes payable	3j, 14	1,657,033,060	640,559,368
Accrued expenses	15	5,797,986,962	9,844,320,206
Advances from customers	16	2,251,748,293	454,252,362
Current maturity of lease liabilities		174,557,598	104,000,000
Total Current Liabilities		106,991,289,218	79,851,781,693
NON CURRENT LIABILITIES			
Deferred tax liabilities, net	3j, 14	8,144,721,541	2,057,115,188
Long term lease liabilities		56,397,148	88,941,424
Long term loans	17, 19, 29	1,518,727,000	22,838,000,000
Provision for employee benefits	3k, 18	1,234,257,729	980,950,443
Total Non Current Liabilities		10,954,103,418	25,965,007,055
TOTAL LIABILITIES		117,945,392,636	105,816,788,748
SHAREHOLDERS' EQUITY			
Capital stocks, share A with par value of Rp 1.000; share B with par value of Rp 185 Authorized capital, share A: 56.000.022 shares; share B: 1.318.918.800 shares Issued and fully paid up capital, share A: 56.000.000 shares; share B: 1.064.000.000 shares in 2005 and 2004			
	17, 19, 29	252,840,000,000	252,840,000,000
Additional paid in capital	20	147,926,154,196	147,926,154,196
Surplus from fixed assets revaluation	21	85,425,393,138	85,425,393,138
Accumulated losses		(344,346,289,552)	(358,473,175,618)
TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY		141,845,257,782	127,718,371,716
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY		259,790,650,418	233,535,160,464

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

PT KABELINDO MURNI Tbk.
 STATEMENTS OF INCOME
 Years ended December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2005	2004
OPERATING REVENUE			
Net sales	3i, 22	280,513,510,845	125,615,587,322
Cost of goods sold	3i, 23	<u>258,913,290,124</u>	<u>139,150,966,039</u>
GROSS PROFIT (LOSS)		21,600,220,721	(13,535,378,717)
OPERATING EXPENSES			
Selling and marketing	3i, 24	1,633,605,249	1,453,326,441
General and administrative		<u>8,036,770,508</u>	<u>6,455,765,380</u>
Total Operating Expenses		9,670,375,757	7,909,091,821
OPERATING PROFIT (LOSS)		<u>11,929,844,964</u>	<u>(21,444,470,538)</u>
OTHER INCOME (EXPENSES)			
Interest income		83,961,058	34,723,643
Gain (loss) on foreign exchanges	3b	(503,250,582)	(545,037,715)
Financial charges	25	(11,632,071,301)	(8,656,882,813)
Gain on sales of fixed assets		185,000,000	162,920,000
Others, net		<u>13,044,478</u>	<u>131,348,115</u>
Total Other Expenses, net		(11,853,316,347)	(8,872,928,770)
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX		76,528,617	(30,317,399,308)
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)			
Current	3j, 14	-	-
Deferred		<u>(6,087,606,355)</u>	<u>4,998,664,770</u>
Total income tax benefit (expenses)		(6,087,606,355)	4,998,664,770
Loss from normal activities after income tax		<u>(6,011,077,738)</u>	<u>(25,318,734,538)</u>
Extraordinary item	17, 26	20,137,963,804	-
NET (PROFIT) LOSS		<u>14,126,886,066</u>	<u>(25,318,734,538)</u>
BASIC LOSS (PROFIT) PER SHARE			
Operating loss	3l, 27	11	(19)
Net loss		13	(23)

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years ended December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Issued and Fully Paid Up Capital	Additional Paid in Capital	Fixed Assets Revaluation Surplus	Accumulated Loss	Total Shareholders' Equity
Balance as of Desember 31, 2003	252,840,000,000	147,926,154,196	68,705,937,927	(333,154,441,080)	136,317,651,043
Fixed assets revaluation surplus	-	-	16,719,455,211	-	-
Net loss for 2004	-	-	-	(25,318,734,538)	(25,318,734,538)
Balance as of Desember 31, 2004	<u>252,840,000,000</u>	<u>147,926,154,196</u>	<u>85,425,393,138</u>	<u>(358,473,175,618)</u>	<u>127,718,371,716</u>
Net profit for 2005	-	-	-	14,126,886,066	14,126,886,066
Balance as of Desember 31, 2005	<u>252,840,000,000</u>	<u>147,926,154,196</u>	<u>85,425,393,138</u>	<u>(344,346,289,552)</u>	<u>141,845,257,782</u>

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

PT KABELINDO MURNI Tbk.
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years ended December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts from customers	254,033,215,159	112,718,621,268
Payment to suppliers, employees and other third parties	(225,487,834,672)	(94,234,366,596)
Payments for factory overheads and operating expenses	(6,246,477,376)	(7,810,613,133)
Tax claims receipts (payments)	(2,377,948,129)	2,127,791,309
Interest paid	(8,321,589,683)	(5,620,126,165)
Net cash provided by operating activities	<u>11,599,365,299</u>	<u>7,181,306,683</u>
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Proceeds from sales of fixed asstes	185,000,000	162,920,000
Acquisition of fixed assets	(471,115,376)	(488,887,992)
Net cash used in investing activities	<u>(286,115,376)</u>	<u>(325,967,992)</u>
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Bank loans and overdraft	1,388,275,817	-
Payment for long term loans	(8,076,494,700)	-
Payments for bank loans and overdraft	-	(1,946,592,830)
Payments for promissory notes	-	(2,730,000,000)
Net cash used in financing activities	<u>(6,688,218,883)</u>	<u>(4,676,592,830)</u>
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	4,625,031,040	2,178,745,861
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3,351,893,893	1,173,148,032
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	<u><u>7,976,924,933</u></u>	<u><u>3,351,893,893</u></u>
Cash and cash equivalents at end of year consist of:		
Cash on hand	5,000,000	15,000,000
Cash in banks	<u>7,971,924,933</u>	<u>3,336,893,893</u>
	<u><u>7,976,924,933</u></u>	<u><u>3,351,893,893</u></u>

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kabelindo Murni, Tbk. (the Company) was established on October 11, 1979 based on notarial deed No. 71 of Fredrik Alexander Tumbuan, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. Y.A 5/34/7 dated July 9, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated January 12, 1982. The Company's article of association was amended several times, most recently by notarial deed No. 94 dated November 23, 2001 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, concerning the changes in authorized capital, issued and paid in capital. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his decree No. C-14541.HT.01.04.TH 2001 dated November 29, 2001.

Based on "Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPSLB)" Notary Ny Indah Fatmawati, SH., No. 99 dated June 28, 2005, there has been changes in the composition of Board of Directors.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities include manufacturing electrical and telecommunication cables and related accessories.

The Company and its factory are located at Jl. Rawagirang No. 2, Pulo Gadung Industrial Estate, East Jakarta.

The Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2005 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ir. Agus Suhartono
Commissioner	: Soepono
Commissioner	: Djiteng Marsudi
Commissioner	: Bambang Sudibyo
Commissioner	: Ayu Patria

Board of Directors

President Director	: Surya Adiwijaya Soepono
Director	: M. Willy Manoppo
Director	: Verdy Kohar
Director	: M. Ch. Abbas

The Company had a total of 328 and 310 employees as of December 31, 2005 and 2004, respectively. The Company started its commercial operations in 1979.

b. The Company's public offering

The Company offered its stock to public in 1992, while a limited public offering was made in 1995. All of the Company's stocks are listed on the Jakarta Stock Exchange.

2. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. Until 2004, the Company continuously incurred losses that increased its accumulated losses as of December 31, 2004 amounted to Rp 358,473,175,618. Although the Company obtain net profit in 2005 amounting to Rp 14,126,886,066, its accumulated losses as of December 31, 2005 is still excessive, and that is Rp 344,346,289,552. These matters raise uncertainty as to the Company's ability to continue as a going concern.

Management plans in response to this going concern issues are to improve its funding and operation strategies. In order to achieve these plans, the Company attempts to obtain working capital loans for increasing sales in 2006, regarding cable industry is experiencing positive growth in Indonesia.

Management also plans to implement the following necessary actions, which are, searching for local agents, improving production efficiencies, optimizing in machinery capacity and receivables collection. Management believes that the above plans will overcome the going concern issues.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. The basis of measurement and financial statement preparation

The financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, Regulation of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) and Guidance of Financial Statements Preparation by the Jakarta Stock Exchange (JSX) for companies offering their stock to the public.

The basis of measurement in the preparation of financial statements is historical cost, except for certain fixed assets which revalued and inventories which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The statements of cash flows are prepared using direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used is the Indonesian Rupiah.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its books of accounts in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates in effect on the date of transactions. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses of foreign exchange are recognized in the current statements of income.

The exchange rates used by the Company to convert foreign currency into rupiah were the middle rates of Bank Indonesia as of December 31, 2005 and 2004, which are US \$ 1 = Rp 9,830 and US \$ 1 = Rp 9,290, respectively.

c. Transaction with related parties

In its operation, the Company has transaction to related parties. According to Financial Accounting Standard No. 7 "Related Parties Disclosures", the transactions with related parties are as follows:

- 1) Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associated companies;
- 3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) Key management personnels who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors, or major stockholders of the Company and companies with the same key members of management as the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash and bank balance, and timing deposit with maturities of 3 months or less at the date of placement, and they are not guaranteed.

e. Receivables and allowances for doubtful accounts

Receivables are stated at their nominal value net of allowance for doubtful accounts. The Company applied allowance for doubtful accounts based on a review of its collectibility.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Inventories

Inventories are measured at lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Costs include cost incurred of acquiring the inventories and other costs result in the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price less projected cost to accomplish and sell finished goods. Acquisition costs are determined based on the first-in first-out method, except for scrap inventories which are valued based on bid price of previous year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Estimated useful lives</u>
Land rights	20 Years
Building and improvements	20 Years
Machinery and equipment	8 - 20 Years
Transportation equipment	5 Years
Furniture and fixture	5 Years

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", the related costs incurred relating to the processing of the renewal of the legal title on the land rights, which consist of legal audit fees, notarial fees, taxes and other fees, are deferred and amortized using the straight-line method over the land rights period of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred, whereas significant expenditures and improvement in the condition of assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income.

The carrying amount of fixed assets are reviewed at each balance sheet date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amount, and when carrying values exceed its estimated recoverable amount, the assets are written down to their recoverable amount.

i. Revenues and expenses recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers in accordance with the terms of sales. Expenses are recognized in the period of revenue recognition. Expenses with no future benefit are recognized when incurred (accrual basis).

j. Income tax

Deferred income tax is provided using the liability method on all temporary differences at the balance sheet date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each balance sheet date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

k. Provision for employees benefits

In accordance with application of SFAS No. 24 (revised 2004) concerning Employee Benefits which effectively prevail since July 1, 2004, the Company accrues estimated post-retirement benefit obligations as required under Labor Law No. 13/2003, which is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit method.

l. Earnings / (Loss) per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic net loss per share is computed by dividing operating loss and net loss, which is available for shares using the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

m. Business segment information

Business segment information is presented based on the industry segment.

n. Leases

Finance leases, which effectively transfer to the Company substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the present value of the minimum lease payments at the inception of the lease term and disclosed as leased fixed assets. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges directly against income.

Assets obtained under finance leases are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset of the leased term.

Leases where the lessor effectively retains substantially all the risk and benefits of ownership of the leased item are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of income using straight line basis over the leased term.

o. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could be different from those estimates.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004
Cash on hand	5,000,000	15,000,000
Cash in banks		
Rupiah:		
Bank Niaga	411,984,479	796,697,618
Bank Yudha Bakti	-	431,968,721
Bank Mandiri	2,256,066,424	1,990,842,413
Bank BNI	197,433,119	104,242,206

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

US Dollar (see Note 27):

Bank Niaga (2005 : US\$ 6,875.23 and 2004 : US\$ 21.62)	67,583,511	200,850
Bank BNI (2005 : US\$ 3,952.94 and 2004 : US\$ 1,393.12)	38,857,400	12,942,085
Total cash in banks	2,971,924,933	3,336,893,893
Time Deposit	5,000,000,000	-
Total cash and cash equivalents	7,976,924,933	3,351,893,893

Annual interest rates for current accounts ranged from 1% to 2%, wherein time deposits ranged from 10% to 12%.

5. RECEIVABLES

Trade accounts receivables

	2005	2004
Third parties:		
PT Cakra Lima	23,003,968,384	6,126,653,529
PT PLN	18,373,477,356	8,349,569,479
PT Anugrah Megateratai	7,930,609,233	-
PT Pradipta Naya Griwa	4,673,009,442	4,935,118,893
PT Muliaglass	2,363,293,100	-
CV Aneka Sentratama Cahaya Optima	2,195,600,000	-
PT Sahabat Timber Kencana	1,860,187,534	6,887,508,654
PT Tigaputra Adhi Mandiri	1,488,541,927	-
PT Telkom Indonesia	1,227,132,651	-
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	1,217,634,582	-
PT Borneo Majujaya	724,663,253	-
PT Gemah Bangun Mahardika	698,935,025	698,935,025
CV Sakinah	669,284,000	-
PT Inpar Indonesia	587,005,014	-
CV Aneka Kabel Pratama	484,704,000	-
PT Conoco Philips Indo.	466,145,295	-
PT Sinar Teknik Putra	426,775,000	-
PT Inti Karya Persada Teknik	402,057,391	-
PT Leighton Contractors Indonesia	388,160,663	477,117,028
PT Truba Jurong Engineering	305,579,219	317,263,719
PT Rindang Sejati	248,220,240	248,220,240
PT Sandry Putramakmur	241,739,520	-
PT Alit Purnama Jaya Abadi	174,588,636	-
CV Puspasari	154,493,114	154,493,114
PT Wirudian Inti Triyasa	131,256,030	131,256,030
PT Panon Serindo	102,701,243	102,701,243
PT Dwijaya Internusa	-	3,337,167,691
PT Semarang Sumber Sejahtera	-	1,860,127,945
PT Voksel Elektrik Tbk	-	1,807,105,857
PT Putra Sutracco	-	1,421,333,157
Soeharto	-	910,414,827
PT Sibalec	-	806,570,952
PT Dwi Tunggal Kabel Jaya	-	720,258,564
PT Sitna Elcom Engineering	-	326,016,157
PT Bangun Asicitra Mandiri	-	312,402,931
PT Saka Jagad Prima	-	191,989,158
PT Sibayak Tirta Subur	-	173,448,206
Others (each below Rp 100 millions)	378,601,053	735,888,050
Total before allowance for doubtful accounts	70,918,362,905	41,031,560,449
Less: Allowance for doubtful accounts	(1,839,531,630)	(1,839,531,630)
Total - net	69,078,831,275	39,192,028,819

The summary of trade accounts receivables by currency is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Rupiah	70,579,864,299	39,864,730,225
US\$ (2005: US\$ 34,435.26; 2004: US\$ 125,600.67)	<u>338,498,606</u>	<u>1,166,830,224</u>
Total	<u><u>70,918,362,905</u></u>	<u><u>41,031,560,449</u></u>

The summary of aging trade accounts receivables is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Current	20,911,218,532	18,352,561,132
31 – 90 days	29,728,766,295	17,241,944,614
More than 90 days	<u>20,278,378,078</u>	<u>5,437,054,703</u>
Total	<u><u>70,918,362,905</u></u>	<u><u>41,031,560,449</u></u>

The movements in allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Balance at the beginning of the year	1,839,531,630	1,839,531,630
Recovery of provision during the year	-	-
Provision during the year	<u>-</u>	<u>-</u>
Balance at the end of year	<u><u>1,839,531,630</u></u>	<u><u>1,839,531,630</u></u>

Other receivables:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Terang Kita	1,373,116,736	1,565,095,931
Others	55,759,893	26,443,983
Allowance for doubtful accounts	<u>-</u>	<u>-</u>
Balance at the end of year	<u><u>1,428,876,629</u></u>	<u><u>1,591,539,914</u></u>

Management believes that the allowances for doubtful accounts and other receivables are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the above receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Finished goods	7,636,906,572	7,427,569,189
Work in process	607,498,998	1,784,715,494
Raw materials	5,939,565,005	9,473,606,736
Supplies and others	<u>86,990,000</u>	<u>278,515,000</u>
Total	<u><u>14,270,960,575</u></u>	<u><u>18,964,406,419</u></u>

Management believes that a provision for obsolete inventories was not necessary as they are saleable.

As of December 31, 2005, the Company had insured all inventories against losses by fire and other risks, under blanket policies with a sum insured of Rp 20,000,000,000. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from fire and other risks.

7. PREPAID TAXES

Prepaid taxes amounted to Rp 520,344,379 and Rp 203,778,845 in 2005 and 2004 respectively, represent Income Tax article 22.

8. FIXED ASSETS

	January 1, 2005	Additions	Deductions	December 31, 2005
<u>Acquisition Cost</u>				
Direct Ownership:				
Land and land rights	89,497,000,000	-	-	89,497,000,000
Building and improvements	32,877,986,398	-	-	32,877,986,398
Machinery and equipment	155,095,330,383	282,067,001	-	155,377,397,384
Transportation equipment	1,043,210,762	12,970,000	197,727,500	858,453,262
Furniture and fixtures	1,228,142,354	176,078,381	-	1,404,220,735
Leased Asset:				
Transportation equipment	422,000,000	257,000,000	-	679,000,000
Construction in progress	41,100,000	-	41,100,000	-
Total	280,204,769,897	728,115,382	238,827,500	280,694,057,779

	January 1, 2005	Additions	Deductions	December 31, 2005
<u>Accumulated depreciation</u>				
Direct Ownership:				
Land and land rights	691,900,819	99,526,021	-	791,426,840
Building and improvements	12,477,385,579	885,908,975	-	13,363,294,554
Machinery and equipment	95,732,330,380	3,998,203,218	-	99,730,533,598
Transportation equipment	941,210,776	69,729,340	197,727,500	813,212,616
Furniture and fixtures	801,891,832	96,269,823	-	898,161,655
Leased Asset:				
Transportation equipment	97,249,995	118,666,660	-	215,916,655
Total	110,741,969,381	5,268,304,037	197,727,500	115,812,545,918
Book Value	169,462,800,516			164,881,511,861

	January 1, 2004	Additions	Revaluations	Deductions/ Reclassification	December 31, 2004
<u>Acquisition Cost</u>					
Direct Ownership:					
Land and land rights	63,008,816,402	-	(28,797,000,000)	(2,308,816,402)	89,497,000,000
Building and improvements	25,352,614,260	125,000,000	(4,895,928,378)	2,504,443,760	32,877,986,398
Machinery and equipment	173,500,612,856	-	(16,973,473,167)	(1,431,809,306)	155,095,330,383
Transportation equipment	1,520,763,841	-	-	(477,553,079)	1,043,210,762
Furniture and fixtures	1,907,937,185	363,887,988	-	(1,043,682,819)	1,228,142,354
Leased Asset:					
Transportation equipment	422,000,000	-	-	-	422,000,000
Construction in progress	41,100,000	-	-	-	41,100,000
Total	265,753,844,544	488,887,988	16,719,455,211	(2,757,417,846)	280,204,769,897

	January 1, 2004	Additions	Revaluations	Deductions/ Reclassification	December 31, 2004
<u>Accumulated depreciation</u>					
Direct Ownership:					
Land and land rights	592,374,798	115,435,116	-	(15,909,095)	691,900,819
Building and improvements	10,970,652,602	1,350,583,000	-	156,149,977	12,477,385,579
Machinery and equipment	88,915,733,829	8,383,405,858	-	(1,566,809,307)	95,732,330,380
Transportation equipment	1,350,763,848	68,000,006	-	(477,553,078)	941,210,776
Furniture and fixtures	1,579,419,661	75,768,514	-	(853,296,343)	801,891,832
Leased Asset:					
Transportation equipment	12,849,999	84,399,996	-	-	97,249,995
Total	103,421,794,737	10,077,592,490	-	(2,757,417,846)	110,741,969,381
Book Value	162,332,049,807				169,462,800,516

	2005	2004
Cost of goods sold	4,992,551,525	9,764,135,298
General and administrative expenses	266,415,144	304,483,152
Selling and marketing expenses	9,337,368	8,974,040
Total	5,268,304,037	10,077,592,490

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Company carries insurance against losses by fire and other risks on all its property, plant, and equipment, except for land rights, under blanket policies with the sum insured of Rp 279,753,500,000. Management considered that the sum insured is sufficient to cover any possible losses.

9. EMPLOYEE'S RECEIVABLES

	2005	2004
Management	68,003,035	326,035
Employees	50,673,568	54,213,234
Total	<u>118,676,603</u>	<u>54,539,269</u>

10. OTHER ASSETS

	2005	2004
Guarantee deposit – PT Perusahaan Listrik Negara	223,692,950	223,692,950
Guarantee deposit – PT Industrial Gases Indonesia (IGI)	300,000	300,000
Guarantee deposit – Housing rental	3,000,000	3,000,000
Bank guarantee		
Rupiah	344,900,635	-
USD (20,207)	198,634,810	-
Total	<u>770,528,395</u>	<u>226,992,950</u>

11. OVERDRAFT

The Company obtained an overdraft facility from PT Bank Yudha Bakti with a maximum facility of Rp 2,000,000,000. The overdraft is charged by interest rates ranged from 16% to 19% per annum.

12. NOTES PAYABLE

Notes payable amounting to Rp 10,000,000,000 in 2005 and 2004 represent Notes Payable Bank Yudha Bakti.

Promissory notes have been issued to fulfill working capital requirement with a term of one month up to one year. The promissory note is charged with interest rates ranged from 16% to 19% per annum.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2005	2004
Related parties:		
PT Sucaco Tbk.	71,932,444,889	55,230,414,992
PT Setia Pratama Lestari	11,444,356,003	488,564,644
Third parties:		
PT Tembaga Mulia Semanan	204,722,491	-
PT Terang Kita	197,340,000	197,340,000
PT Tunas Wijaya Sakti	182,646,750	-
PT Mentari Cipta Persada	166,311,750	-
PT Walsin Lippo Industries	153,055,342	-
PT Guna Buana Cipta Lestari	-	385,026,373
PT Sumiden Serasi Wire Products	-	250,245,473
PT Bojong Westplas	-	56,293,312
PT Central Wire Industrial	-	1,661,180,228
Others (each below Rp100 million)	426,332,191	340,143,827
Total	<u>84,707,209,416</u>	<u>58,609,208,849</u>

Account payable of PT Sucaco, Tbk. is charged by interest rates ranging from 15% to 17.25% per annum (see notes 15 and 30).

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (CONTINUED)

A summary of accounts payable by currency is as follows:

	2005	2004
US\$ (2005: US\$ 279,162.09; 2004: US\$943,731. See Note 27)	2,766,593,445	691,565,158
Rupiah	81,940,615,971	57,917,643,691
Total	<u>84,707,209,416</u>	<u>58,609,208,849</u>

A summary of aging accounts payable is as follows:

	2005	2004
Current	36,075,803,417	706,005,409
31 – 360 days	48,631,405,999	57,903,203,440
Total	<u>84,707,209,416</u>	<u>58,609,208,849</u>

14. TAXES PAYABLE

	2005	2004
Income tax:		
Article 21	50,805,908	16,920,000
Article 23	317,615,689	251,569,258
Value Added Tax-output, net	1,288,611,463	372,070,110
Total	<u>1,657,033,060</u>	<u>640,559,368</u>

The reconciliation between loss before income tax per statements of income, and fiscal profit/loss of the company are as follows:

	2005	2004
Profit (loss) before income tax per statements of income	20,214,492,421	(30,317,399,309)
Temporary Differences		
Depreciations and amortization	(3,426,003,173)	6,137,677,876
Provision for employee benefits	253,307,286	(123,578,621)
Allowance for doubtful accounts	(89,382,905)	-
	<u>(3,262,078,792)</u>	<u>6,014,099,255</u>
Permanent Differences		
Representation and entertainment	83,958,744	96,632,570
Donations	70,840,739	62,110,256
Insurance	6,690,336	6,690,336
Interest expenses	-	2,275,447,160
Fuel	-	7,056,250
Repairs and maintenance	-	3,105,080
Interest income subject to final tax	(83,961,058)	(65,156,794)
	<u>77,528,761</u>	<u>2,385,884,858</u>
Estimated fiscal profit (loss)	17,029,942,390	(21,917,415,196)
Add fiscal loss carryforward from prior years	(49,937,041,591)	(39,288,924,944)
Adjustment from the tax authority on		
fiscal loss in 2002	-	6,994,908,354
fiscal loss in 2003	-	4,274,390,195
Accumulated fiscal loss	<u>(32,907,099,201)</u>	<u>(49,937,041,591)</u>
Fiscal loss that cannot be compensated for	-	-
Fiscal losses that can be compensated	<u>(32,907,099,201)</u>	<u>(49,937,041,591)</u>

Computation of benefit (expense) of deferred tax upon temporary differences, calculated at tax rate of 30% is as follows:

14. TAXES PAYABLE (CONTINUED)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Current year fiscal profit (loss)	(5,108,982,717)	6,575,224,559
Estimated deferred income tax	(978,623,638)	1,804,229,777
Adjustment from the tax authority on fiscal loss in 2002	-	(2,098,472,507)
fiscal loss in 2003	-	(1,282,317,059)
Benefit (expense) of deferred tax	<u>(6,087,606,355)</u>	<u>4,998,664,770</u>

Computation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Beginning balance deferred tax assets (liabilities)	(2,057,115,186)	(7,055,779,958)
Current year benefit (expenses) of deferred tax	<u>(6,087,606,355)</u>	<u>4,998,664,770</u>
Ending balance deferred tax liabilities	<u>(8,144,721,541)</u>	<u>(2,057,115,188)</u>

The difference between income tax per financial reporting and income tax, caused by the timing differences as explained in the above reconciliation is recorded as deferred income tax, which will be allocated to income tax expense in the succeeding periods.

Taxes Assessments

During 2004, the Company was audited by the tax authorities for the fiscal year 2003 and 2002. In 2004, the tax authorities issued the result of the tax audits assessing for the fiscal year 2003 and 2002 is as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Tax Assessments over (under) payments:		
Corporate income tax	(437,724,428)	(291,243,021)
Income tax article 21	20,935,181	22,348,265
Income tax article 23	39,822,413	73,967,102
Income tax article 26	-	-
Income tax article 4 (2) final	12,075,307	1,134,733

Based on the tax audit, the Company's tax losses for fiscal year 2003 and 2002 were reduced by Rp 4,274,390,195 and Rp 6,994,908.354, respectively.

The Company accepted these tax assessments and paid underpayments and charged them to statements of income of 2004.

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Loan interest		
Related party		
PT Sucaco Tbk.	1,964,156,249	571,916,667
Third parties	491,194,254	7,386,379,758
Transportation expenses	1,558,654,421	381,046,857
Handling fees	1,502,513,639	1,032,991,897
Salary and allowances	-	46,779,718
THR allowances	161,310,809	130,664,193
Professional fees	45,000,000	33,513,513
Jamsostek	46,889,620	29,942,827
Others	28,267,970	231,084,776
Total	<u>5,797,986,962</u>	<u>9,844,320,206</u>

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2005	2004
PT Tiga Putera Adimandiri	604,598,800	-
PT Kedaung Propertindo	390,396,800	-
PT Cakra Lima	341,043,465	21,961,067
PT Aneka Kabel Pratama	190,908,060	-
PT Pradipta Naya Griwa	145,990,576	18,558,193
PT Sahabat Teknika Kencana	101,495,704	175,459,621
PT Anugrah Mega Teratai	93,960,100	-
PT Saka Jagad Pratama	62,577,372	-
PT Bakti Pangeran Nusantara	50,981,211	50,981,211
PT Mitra Langkah Prima	47,413,312	-
PT Alit Purnama Jaya Abadi	42,709,714	-
Others	179,673,179	187,292,270
Total	<u>2,251,748,293</u>	<u>454,252,362</u>

17. LONG-TERM BANK LOANS

As result of the restructuring, on December 12, 2001, an amendment agreement was made to the loan agreement dated October 29, 1996 including the latest amendment dated July 18, 2001, between PT. Kabelindo Murni Tbk as debtor, its creditor, PT. Batavia Prosperindo Sekuritas as facility agent and Nugroho, Panjaitan and Rekan as security agent. The contents of the amendment agreement are:

The secured loans of US\$ 18,335.360.02 were structured as follows (see Notes 19 and 29):

- a. The amount of US\$ 16,335,360.02 was converted into 1,008,000,000 B series shares with par value of Rp 185 per share. A warrant with par value of Rp 185 will be issued for every four new shares. Each warrant can be converted to one of the Company's shares.
- b. The remaining secured loans of US\$ 2,000,000 will remain as syndicated loans and be converted into a rupiah facility at rate of Rp 11,419 per US\$ 1, otherwise equivalent to Rp 22,838,000,000. The new facility consists of (see Note 19):

	2005	2004
Shareholders:		
Alpha Capital Agents Ltd.	-	7,978,714,200
PT Kim Eng Securities	-	3,729,445,400
Million Ocean Profits Limited	-	3,574,147,000
Star Moon Associates Limited	-	1,729,719,600
Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)*	1,518,727,000	1,518,727,000
Chatton Agents Limited	-	1,507,308,000
Gelston Profit Limited	-	1,507,308,000
BRI Finance Limited	-	646,315,400
Strorepro International Limited	-	646,315,400
Total	<u>1,518,727,000</u>	<u>22,838,000,000</u>

*) Based on a letter from IBRA No. Prog-6346/AMK-PAK1/BPPN/1102 dated November 29, 2002, it was stated that IBRA's receivables from the Company were transferred to a consortium of Bank Mandiri and PT. Anugra Cipta Investa effectively from November 15, 2002.

This new rupiah facility was restructured with the terms and conditions as follows:

Maturity Period : 6 years
Interest Rate : 15% per annum

From the first year to the third year: 5% p.a., then the remaining 10% p.a. was capitalized as loan principal in the fourth year. From the fourth year to the sixth year: 15% p.a.

Repayment Schedule:

First year to third year : grace period
Fourth year : 25%
Fifth year : 35%
Sixth year : 40%

17. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The restructured loan has the same pledge terms and conditions as that of the loan facility before restructuring.

The above loans are secured by the following:

- a. "Cessie" on accounts receivable, which are or will be acquired by the Company.
- b. Fiduciary transfer of inventories.
- c. Fiduciary transfer of the Company's machinery and equipment on a "Pari Passu" basis.
- d. Fiduciary transfer of new machinery and equipment financed by a time loan facility on a "Pari Passu" basis.
- e. Authority letter for the hypothecation of buildings.
- f. Assignment of insurance policies and proceeds of the insurance.

Based on amendment of loan agreement dated July 18, 2001, it was decided to change the facility agent and security agent. In the transfer agreement dated July 24, 2001, it was decided to change the facility agent from The Chase Manhattan Bank N.A. to PT. Batavia Prosperindo Sekuritas, and in the transfer agreement dated August 10, 2001 it was decided to change the security agent from American Express Bank Ltd. To Nugroho, Panjaitan dan Rekan.

In 2005, syndicated loan had been settled with hair cut from creditors, unless loan to Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA/BPPN) which is still in process. The resulting gain is credited to extraordinary item (see note 26)

18. PROVISION FOR EMPLOYEES BENEFITS

Regarding to the enactment of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003, the Company recognized post-employment benefits for all employees who met the eligibility conditions.

The net annual cost for post-employment benefits as of December 31, 2005 is based on actuarial valuation report dated January 20, 2006 prepared by an independent actuary using the projected unit credit method, and considering the following assumptions:

Discount rate	:	10 %
Annual salary increment	:	10 %
Mortality	:	TMI II
Retirement age	:	55

Changes in the provision for post-employment benefits are as follows:

	2005	2004
Beginning balance	980,950,443	1,104,529,053
Less payment during the year	(81,443,708)	(409,561,090)
Provision for current year	334,750,994	285,982,480
Ending balance	<u>1,234,257,729</u>	<u>980,950,443</u>

19. CAPITAL STOCKS

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPSLB) dated September 17, 2001 as notarialized in the deed No. 52 dated September 28, 2001, and latest amendment No. 94 dated November 23, 2001 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary Public and was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his decree No. C-14541.HT.01.04.TH 2001 dated November 29, 2001, concerning changes in authorized capital from Rp 70,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 which consist of:

- a. 56,000,022 shares of A series with a par value of Rp 1,000.
- b. 1,318,918,800 shares of B series with a par value of Rp 185.

19. CAPITAL STOCKS (CONTINUED)

The RUPSLB also declared addition of its issued and paid in capital from Rp 56,000,000,000 to Rp 252,840,000,000 as realization of the conversion of creditor's loan to the Company's shares (see Note 17).

The amendments have been conducted in accordance with regulation No. IX.D.4, attachment to the Chairman of Capital Market Supervisory Board's decision letter No. KEP.44/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning Capital Increase Without Pre-emptive Rights, including the addition of authorized capital, issued and paid in capital, as well as the change of variety and par value of the Company's share capital.

As of December 31, 2005 the details of the Company's shareholders were as follows (see Note 17):

Shareholders	Number of shares issued and fully paid	Percentage of ownership (%)	Total
A series			
Public (each below 5%)	56,000,000	5.00	56,000,000,000
Total	56,000,000	5.00	56,000,000,000
B series			
Alpha Capital Agents Ltd.	200,000,000	17.86	37,000,000,000
PT Erdhika Elit	191,970,500	17.14	35,514,542,500
PT JAIC Indonesia	171,707,200	15.33	31,765,832,000
Achmad Subandrio	138,818,400	12.39	25,681,404,000
Sinta Dewi Rosadi	82,958,400	7.41	15,347,304,000
BPPN *	69,882,400	6.24	12,928,244,000
PT. BNI Securities	56,476,000	5.04	10,448,060,000
Public (each below 5%)	152,187,100	13.59	28,154,613,500
Total	1,064,000,000	95.00	196,840,000,000
Total	1,120,000,000	100.00	252,840,000,000

As of December 31, 2004 the details of the Company's shareholders were as follows (see Note 17):

Shareholders	Number of shares issued and fully paid	Percentage of ownership (%)	Total
A series			
Public (each below 5%)	56,000,000	5.00	56,000,000,000
Total	56,000,000	5.00	56,000,000,000
B series			
Alpha Capital Agents Ltd.	200,000,000	17.86	37,000,000,000
PT Erdhika Elit	192,000,000	17.14	35,520,000,000
PT Kim Eng Securities	172,262,200	15.38	31,868,507,000
Achmad Subandrio	138,818,400	12.39	25,681,404,000
Sinta Dewi Rosadi	82,958,400	7.41	15,347,304,000
BPPN *	69,882,400	6.24	12,928,244,000
PT. BNI Securities	56,351,500	5.03	10,425,027,500
Public (each below 5%)	151,727,100	13.55	28,069,513,500
Total	1,064,000,000	95.00	196,840,000,000
Total	1,120,000,000	100.00	252,840,000,000

*) Based on a letter from IBRA No. Prog-6346/AMK-PAK1/BPPN/1102 dated November 29, 2002, it was stated that IBRA's receivables from the Company were transferred to a consortium of Bank Mandiri and PT. Anugra Cipta Investa effectively from November 15, 2002. Accordingly, the shareholding of IBRA in the Company was also transferred to the said consortium.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital arising from the first offering in 1992 amounting to Rp 1,500,000,000, plus the differences in exercise price with a par value of shares amounting to Rp 146,426,154,196, as a result of loan restructuring in 2001.

21. SURPLUS FROM FIXED ASSETS REVALUATION

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 and the letter from Directorate General of Tax No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998 regarding the revaluation surplus of fixed assets, the Company revalued its fixed assets on December 31, 1998. The revaluation was performed by using a market data approach based on a report from PT Penilai, an appraiser, dated February 22, 1999. The Company obtained the approval on such revaluation from the tax office on May 10, 1999 by the Decree No. KEP-019/WPJ.06/KP.0404/1999.

Before the revaluation, the book value of the Company's fixed assets was Rp 10,294,062,073. After the revaluation by the independent appraiser, PT. Penilai, the value of the property, plant and equipment was assessed as Rp 79,000,000,000. Therefore, there was a fixed assets revaluation surplus amounting to Rp 68,705,937,927, which was presented in the equity section of the 1998 balance sheets. Based on the Decree No. KEP-019/WPJ.06/KP/0404/1999, the revaluation increment permitted for tax purposes was Rp 73,901,079,534.

In 2004, the Company revalued its fixed assets excluded office equipments and vehicles at October 25, 2004. The revaluation was performed by using a market data approach based on a report from PT Kawira Pratama Penilai, an appraiser, dated December 8, 2004. The Company obtained the approval on such revaluation from the tax office at February 22, 2005 by the Decree No. KEP.125/WPJ.07/BD.04/2005.

Before the revaluation, the book value of the Company's fixed assets was Rp 151,849,244,789. After the revaluation by the independent appraiser, PT Kawira Pratama Penilai, the value of the property, plant and equipment was assessed as Rp 168,568,700,000. Therefore, there was a fixed assets revaluation surplus amounting to Rp 16,719,455,211, which was presented in the equity section of the 2004 balance sheets. Based on the Decree No. KEP-019/WPJ.06/KP/0404/1999, the revaluation increment permitted for tax purposes was Rp 168,786,190,488.

22. SALES

	2005	2004
Electrical cables	248,732,497,702	101,473,577,299
Telecommunication cables	33,109,049,203	24,937,683,310
Cable accessories	467,150,224	458,887,295
Total	<u>282,308,697,129</u>	<u>126,870,147,904</u>
Less: Sales discounts and returns	<u>1,795,186,284</u>	<u>1,254,560,582</u>
Total	<u>280,513,510,845</u>	<u>125,615,587,322</u>

Sales above 10% were to:

	2005	%	2004	%
PT Cakra Lima	81,209,091,027	29%	29,320,781,640	23%
PT Sucaco Tbk.	-		16,786,706,981	13%
PT Sahabat Timber Kencana	-		13,344,660,142	11%
Total	<u>81,209,091,027</u>		<u>59,452,148,763</u>	

23. COST OF GOODS SOLD

	2005	2004
Raw materials used	208,995,448,235	114,924,289,517
Direct labor	4,825,122,316	4,849,808,090
Factory overheads	16,888,280,513	17,812,865,598
Total manufacturing costs	<u>230,708,851,064</u>	<u>137,586,963,205</u>
Work in process		
At beginning of the year	1,784,715,494	1,328,189,858
At end of the year	<u>(607,498,998)</u>	<u>(1,784,715,494)</u>
Cost of goods manufactured	<u>231,886,067,560</u>	<u>137,130,437,560</u>

23. COST OF GOODS SOLD (CONTINUED)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Raw materials used	208,995,448,235	114,924,289,517
Direct labor	4,825,122,316	4,849,808,090
Factory overheads	<u>16,888,280,513</u>	<u>17,812,865,598</u>
Total manufacturing costs	230,708,851,064	137,586,963,205
Work in process		
At beginning of the year	1,784,715,494	1,328,189,858
At end of the year	<u>(607,498,998)</u>	<u>(1,784,715,494)</u>
Cost of goods manufactured	231,886,067,560	137,130,437,569
Finished goods		
At beginning of the year	7,427,569,189	4,005,446,993
Purchases	27,236,559,949	5,442,650,666
At end of the year	<u>(7,636,906,574)</u>	<u>(7,427,569,189)</u>
Cost of Goods Sold	<u>258,913,290,124</u>	<u>139,150,966,039</u>

Purchases above 10% were from:

	<u>2005</u>	%	<u>2004</u>	%
PT Sucaco Tbk.	143,718,976,406	69.9	81,207,292,552	75.7%
PT Setia Pratama Lestari	20,553,200,000	10.0	-	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.	-		20,760,999,073	19.3%
Total	<u>164,272,176,406</u>		<u>101,968,291,625</u>	

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Selling and Marketing		
Salaries, wages and employees' benefits	395,224,239	590,125,583
Transportation	667,108,060	434,266,440
Traveling	207,914,477	183,087,375
Publication and marketing	102,824,950	-
Telephone, telex and facsimile	51,896,436	22,736,475
Representation	37,466,509	-
Office equipment	33,211,550	-
Depreciation (see Note 8)	9,337,368	8,974,040
Others	<u>128,621,660</u>	<u>214,136,528</u>
	<u>1,633,605,249</u>	<u>1,453,326,441</u>
General and Administrative		
Salaries, wages and employees' benefits	4,770,758,180	4,499,798,705
Depreciation (see Note 8)	266,415,144	304,483,152
Stock administration	153,092,533	260,591,442
Insurance	383,963,060	244,814,449
Telephone, telex and facsimile	245,660,566	198,946,557
Maintenance and repairs	931,880,359	185,263,610
Land and buildings tax	181,140,628	133,988,426
Professional fees	496,006,752	131,225,189
Office equipment/computer	274,655,773	68,307,904
Fuel	25,529,335	59,053,300
Representation	45,418,067	53,306,108
Donation	70,840,856	47,666,258
Traveling	87,993,792	41,698,626
Bank charges	68,207,963	35,174,608
Publication	28,860,100	17,513,920
Others	<u>6,347,400</u>	<u>173,933,126</u>
	<u>8,036,770,508</u>	<u>6,455,765,380</u>
Total	<u>7,909,091,821</u>	<u>7,909,091,821</u>

25. FINANCIAL EXPENSES

	2005	2004
Interest on loan	11,582,183,058	8,592,703,679
Interest and penalties	1,050,000	39,157,489
Interest on lease assets	48,838,243	25,021,645
Total	<u>11,632,071,301</u>	<u>8,656,882,813</u>

26. EXTRAORDINARY ITEM

In 2005, the Company settled syndicated loan with hair cut from creditors, unless loan to Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA/BPPN) which is still in process. The resulting gain is credited to extraordinary item (see note 17).

27. EARNINGS PER SHARE

	2005	2004
Operating profit (losses)	11,929,844,964	(21,444,470,538)
Net profit (loss)	14,126,886,066	(25,318,734,538)
Basic Shares		
The weighted averaged number of A series shares	56,000,000	56,000,000
The weighted averaged number of B series shares	<u>1,064,000,000</u>	<u>1,064,000,000</u>
The weighted averaged number of shares	1,120,000,000	1,120,000,000
Basic operating profit (loss) per share	11	(19)
Basic net profit (loss) per share	13	(23)

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2005		2004	
		Equivalent in Rupiah		Equivalent in Rupiah
Assets				
Cash and cash equivalents				
US\$ - see Note 4	10,828.17	106,440,911	1,414.74	13,142,935
Trade accounts receivables				
US\$ - see Note 5	34,435.26	338,498,606	125,600.67	1,166,830,224
Bank guarantee US\$ - see Note 10	20,207.00	198,634,810	-	-
Liabilities				
Trade accounts payable				
US\$ - see Note 13	279,162.09	2,766,593,445	(74,441.89)	(691,565,158)
Foreign currencies US\$, net - assets/(liabilities)	<u>(213,691.66)</u>	<u>(2,100,589,017)</u>	<u>52,573.52</u>	<u>488,408,001</u>

As of December 31, 2005, when the Company's assets and liabilities in foreign currencies were recorded at the middle rates of Bank Indonesia on March 20, 2006 (date of independent auditor's report), which were US\$ 1 = Rp 9,130 the Company's total assets will increase by Rp 149,584,162.

29. LOAN RESTRUCTURING

In 2001 the Company was in default on the payment of its obligation to settle the loan that was due. On May 29, 2001, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TMS), one of the Company's creditors, filed a bankruptcy petition against the Company in the Central Jakarta Commercial Court. Resulting from the Court process, an agreement was reached between the Company and the majority creditors to restructure all the Company's Loans.

29. LOAN RESTRUCTURING (CONTINUED)

In 2001 the Company was in default on the payment of its obligation to settle the loan that was due. On May 29, 2001, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TMS), one of the Company's creditors, filed a bankruptcy petition against the Company in the Central Jakarta Commercial Court. Resulting from the Court process, an agreement was reached between the Company and the majority creditors to restructure all the Company's Loans.

Based on the Commercial Court Decision No. 02/PKPU/2001/PN.NIAGA.JKT.PST jo No. 26/PAILIT/PN.NIAGA.JKT.PST dated August 30, 2001, the Court decided that the composition agreement that had been approved by the creditors on August 22, 2001, is legally bound and the Suspension of Payment Appeal (PKPU) was closed. Therefore, the Court Decision led to the loan being restructured. The loan restructuring was carried out by converting most of the loans into equity.

On September 17, 2001, the Company held an Extraordinary Shareholders' Meeting to discuss and make legally binding decisions related to the loan restructuring. The Minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting are included in the notarial deed No. 30 of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, dated September 17, 2001, that contains the loan restructuring approval with the following scheme:

1. Secured loans of US\$ 18,335,360.02 represented by (see Notes 17 and 19):

The amount of US\$ 16,335,360.02 that will be converted into 1,008,000,000 B series shares and each share will have a par value of Rp 185. Each of four newly issued shares will be attached with a warrant having a par value of Rp 185. Each of the warrants can be converted to one share.

The remaining secured loan amounting to US\$ 2,000,000 will remain as a rupiah facility at the conversion rate of Rp 11,419 per US\$ 1 or equivalent to the facility amount of Rp 22,838,000,000.

2. Unsecured loans which have an outstanding amount of US\$ 13,725,604.53 will be converted into 56,000,000 shares of the Company with a par value of Rp 185 per share.

In order to execute this loan restructuring, the Company issued a warrant. The warrant issued by the Company represented a non-detachable warrant, i.e., the issued warrant was attached to the acknowledged shares issued, and accordingly the fund received is recognized as paid up capital and additional paid in capital. Based on deed No. 6694/L/XII/2001 dated December 5, 2001, by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. concerning the warrant issuance, it has been arranged with terms and conditions as follows:

The total number of warrants issued was 252,000,000 attached to newly issued shares under the conditions that new shareholders have four newly issued shares attached to one warrant.

Each one warrant holder has the right to buy B series shares of the Company's, exercising such rights during the exercising period, and paying the exercise price of Rp 205 or another price adjusted by the Company.

The warrant period commenced from the Statement of Warrant issuance date up to and including the second year from such date.

Warrant holders are not entitled to voting rights in the Company's Stockholders General Meeting, dividends declared, bonus shares from premium, or share dividends which arise from earning capitalization. Accordingly, they do not have pre-emptive rights to capital that will be issued by the company in the future before such warrants are converted to shares.

No warrants were executed in 2003. In 2003 warrants have been due dated.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of relationship with related parties, PT Sucaco, Tbk. and PT Setia Pratama Lestari, companies which part of the key management personnel have close family member of the Company.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Transactions with Related Parties

In 2005, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following, among others:

- a. Sale of finished goods to related parties represent 8.7%, which according to management, were made at similar prices, terms and conditions as those done with third parties.
- b. Purchase of raw materials from related parties represent 79.9%, which according to management, were made at similar prices, terms and conditions as those done with third parties.

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

	2005	2004
<u>Geographic:</u>		
Local	269,967,007,160	125,615,587,322
Export	10,546,503,685	-
Total	<u>280,513,510,845</u>	<u>125,615,587,322</u>
<u>Type of products:</u>		
Electrical cables	247,384,221,662	100,381,974,456
Telecommunication cables	32,664,117,909	24,784,664,831
Cable accessories	465,171,274	448,948,035
Total	<u>280,513,510,845</u>	<u>125,615,587,322</u>
<u>Cost of good sold:</u>		
Electrical cables	228,395,171,614	111,713,801,047
Telecommunication cables	30,195,964,162	27,068,706,290
Cable accessories	322,154,348	368,458,702
Total	<u>258,913,290,124</u>	<u>139,150,966,039</u>
<u>Operating expenses:</u>		
Electrical cables	8,528,282,194	6,320,316,372
Telecommunication cables	1,126,057,326	1,560,508,485
Cable accessories	16,036,237	28,266,964
Total	<u>9,670,375,757</u>	<u>7,709,091,821</u>
<u>Operating profit/lose:</u>		
Electrical cables	10,460,767,854	(17,652,142,963)
Telecommunication cables	1,342,096,421	(3,844,549,944)
Cable accessories	126,980,689	52,222,369
Total	<u>11,929,844,964</u>	<u>(21,444,470,538)</u>

32. SUBSEQUENT EVENT

Financial Statements of the Company were audited by the tax authorities for the fiscal year 2004. In March 2006, the tax authorities issued the result of the tax audits assessing for the fiscal year 2004 is as follows:

	Rp
<u>Tax Assessments over (under) payments:</u>	
Corporate income tax	(137,656,646)
Income tax article 21	1,161,992
Income tax article 23	98,009,189
Income tax article 26	63,966,308
Value added tax (VAT)	55,174,505